

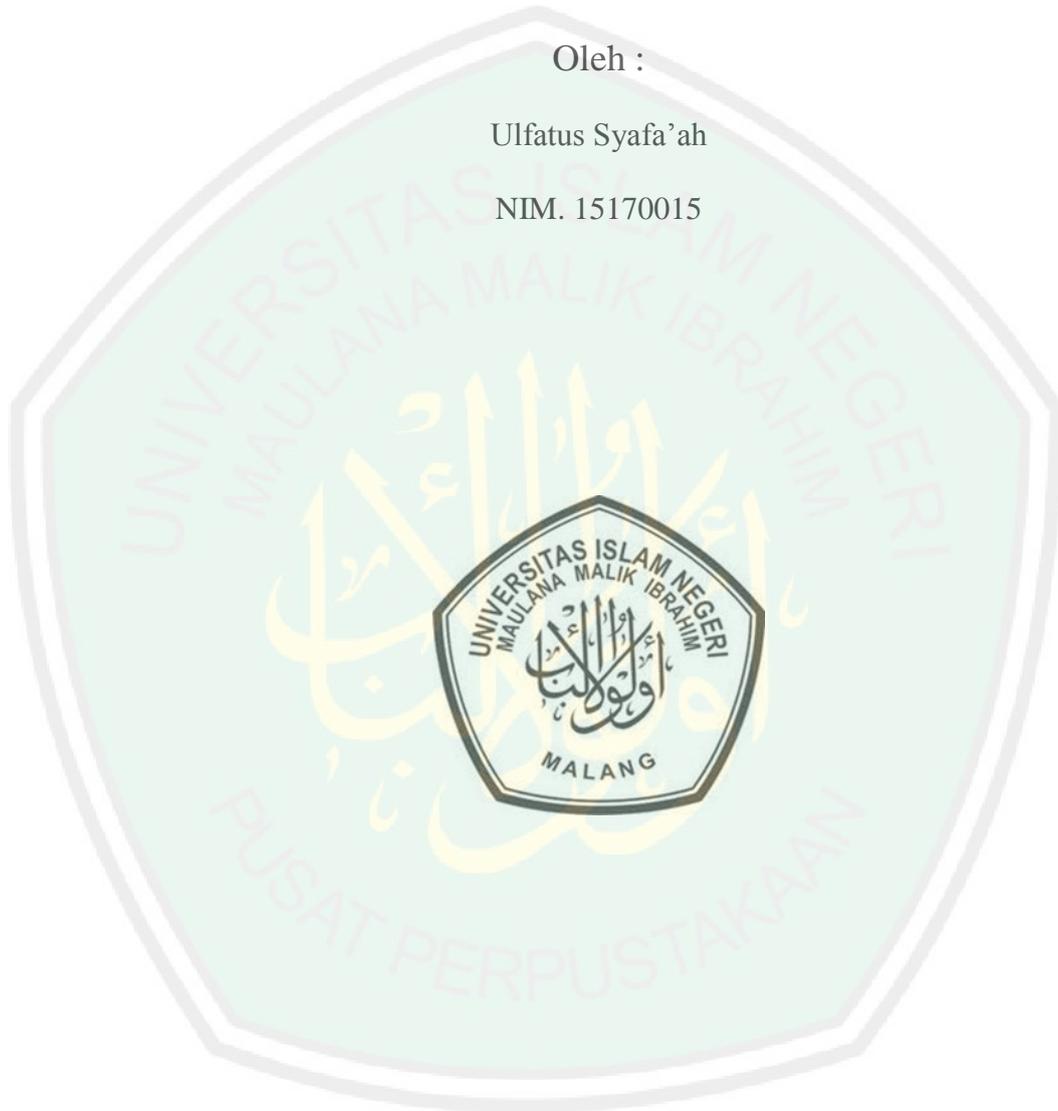
**IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA PENGAWAS DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI LINGKUP MADRASAH PADA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU**

SKRIPSI

Oleh :

Ulfatus Syafa'ah

NIM. 15170015



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2019

**IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA PENGAWAS DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI LINGKUP MADRASAH PADA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU**

SKRIPSI

*Untuk menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Manajemen
Pendidikan Islam*

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh :

Ulfatus Syafa'ah

NIM. 15170015



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2019

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA PENGAWAS DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI LINGKUP MADRASAH PADA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU**

Oleh :

Ulfatus Syafa'ah

NIM. 15170015

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan

Pada tanggal 28 Agustus 2019 :

Dosen Pembimbing



Mujtahid, M.Ag

NIP. 197501052005011003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Mulyono, M.A

NIP. 196606262005011003

HALAMAN PENGESAHAN
IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA PENGAWAS DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI LINGKUP MADRASAH PADA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Ulfatus Syafa'ah (15170015)

Telah dipertahankan di depan penguji pada 16 Oktober 2019 dan dinyatakan

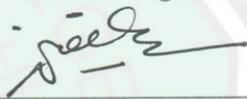
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Manajemen Pendidikan
(S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Nurul Yaqien, M.Pd :
NIP. 197811192006041001



Sekretaris Sidang :
Mujtahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003



Pembimbing :
Mujtahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

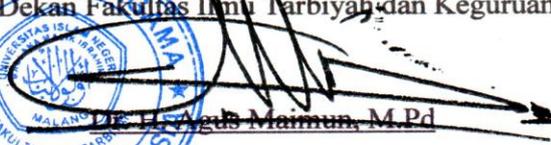


Penguji Utama :
Muhamad Amin Nur, MA
NIP. 197501232003121003



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

Mujtahid, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ulfatus Syafa'ah

Malang, 28 Agustus 2019

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ulfatus Syafa'ah

NIM : 15170015

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Implementasi program kerja pengawas dalam

meningkatkan kinerja guru di lingkup madrasah pada

Kantor Kementerian Agama Kota Batu

Makan selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalam 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Mujtahid, M.Ag

NIP. 197501052005011003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 28 Agustus 2019

Pembuat Pernyataan



Ulfatus Syafa'ah

NIM. 15170015

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puja dan puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

- **Ayahanda Muanam**
- **Ibunda tercinta Siti Asiyah**
- **Adik ku Alfi Rahma Dani Dan Elfarisi Ahmad Al-Hafidz**

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang,

MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالَمٍ

الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ¹

“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan.”

(al-Taubah: 105).

¹ Departemen Agama, RI. Al-Quran dan terjemahannya (Jakarta. PT Syamil. Cipta Media, 2005), hlm.106

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Penelitian skripsi ini penulis susun untuk memenuhi tugas akhir dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pada penelitian skripsi ini penulis menyajikan tentang “ **Implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di lingkup madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu** ”.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu menyelesaikan penelitian skripsi ini, baik berupa bimbingan, maupun dorongan semangat yang bersifat membangun sehingga dapat terselesaikannya penelitian skripsi ini. Dan khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. H. Abd. Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

3. Bapak Dr. H. Mulyono, M.A selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Agama Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Semua teman-teman MPI 2015 yang telah berjuang bersama susah senang bersama selama 4 tahun dan sangat memberikan semangat untuk tetap berjuang
7. Ibu Djamilah selaku pengawas PENDMA pada Kementerian Agama Kota Batu yang telah tulus membantu saya dengan sangat baik dalam kegiatan selama penelitian
8. Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu yang telah membantu saya dalam pelaksanaan penelitian
9. Ardyan Ali, Allifia, Risma, Elok yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat untuk kelancaran skripsi ini

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT meridhoi setiap usaha kita menuju arah yang lebih baik dan menjadikan penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, Amiiin.

Malang, 02 Juni 2019

Penulis



PEDOMAN TRANSLITER ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا =	A	ز =	z	ق =	q
ب =	B	س =	s	ك =	k
ت =	T	ش =	sy	ل =	l
ث =	Ts	ص =	sh	م =	m
ج =	J	ض =	dl	ن =	n
ح =	<u>H</u>	ط =	th	و =	w
خ =	Kh	ظ =	zh	ه =	h
د =	D	ع =	‘	ء =	’
ذ =	Dz	غ =	gh	ي =	y
ر =	R	ف =	f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = ŭ

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	9
Tabel 3.1 Data dan Sumber data Penelitian	31
Tabel 4.1 Identifikasi dan masalah guru madrasah.....	49
Tabel 4.2 Instrumen Penilaian Kinerja Guru	52



- Lampiran 1 Instrumen Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Bukti Konsultasi
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 6 SOP Tunjangan Pengawas
- Lampiran 7 Identifikasi dan Analisa hasil kepengawasan
- Lampiran 8 SOP Pengawas
- Lampiran 9 Panduan kerja pengawas
- Lampiran 10 Foto Foto
- Lampiran 11 Biodata Mahasiswa



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Originalitas Penelitian.....	7
G. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. KAJIAN TEORI	15
1. Implementasi.....	15
2. Program Kerja	16
3. Pengawas Pendidikan	16
a. Pengertian Pengawas Pendidikan	16

b. Tujuan Pengawas Pendidikan.....	18
c. Teknik Supervisi Pendidikan.....	19
d. Proses dan Langkah-langkah Pengawasan	21
4. Pengawas Pendidikan Madrasah.....	22
a. Definisi pengawas menurut Menteri Agama	22
b. Fungsi pengawas madrasah	22
c. Tugas dan wewenang pengawas menurut Menteri Agama	23
5. Kinerja Guru	24
B. Kerangka Berpikir Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Kehadiran Peneliti	28
C. Lokasi Penelitian	29
D. Data dan Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Metode Observasi	32
2. Metode Wawancara	32
3. Metode Dokumentasi.....	34
F. Analisis Data	34
1. Reduksi Data	35
2. Penyajian Data (Display data).....	36
3. Verifikasi	37
G. Pengecekan Keabsahan Data	37
1. Member Check	37
2. Triangulasi.....	38
H. Prosedur Penelitian	38
1. Tahap Persiapan.....	38
2. Tahap Pelaksanaan	39
3. Tahap Penyelesaian	40
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum Latar Penelitian.....	41

1. Profil Kantor Kementerian Agama Kota Batu	41
2. Profil Pengawas dan Visi Misi Pengawas	43
a. Profil Pengawas Pendma Kota Batu	43
b. Bentuk Pembinaan Pengawas	44
c. Visi dan Misi Pengawas Pendma	45
3. Profil MTsN Batu	46
B. Paparan Data	47
1. Program Kerja Pengawas dalam meningkatkan kinerja Guru di lingkup madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu	47
2. Implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di lingkup madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu	54
3. Kendala dan Solusi dalam pelaksanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di lingkup madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu	60
C. Temuan Penelitian	64
1. Program Kerja Pengawas dalam meningkatkan kinerja Guru di lingkup madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu	64
2. Implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di lingkup madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu	65
3. Kendala dan Solusi dalam pelaksanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di lingkup madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu	67
BAB V PEMBAHASAN	69
1. Program Kerja Pengawas dalam meningkatkan kinerja Guru di lingkup madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu	69
2. Implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di lingkup madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu	74
3. Kendala dan Solusi dalam pelaksanaan program kerja pengawas	

dalam meningkatkan kinerja guru di lingkup madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu.....	79
BAB VI PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



ABSTRAK

Syafaah, Ulfatus. **Implementasi Program Kerja Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Lingkup Madrasah Pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu.** Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing

Pembimbing: **Mujtahid, M.Ag.**

Kata kunci : Pembelajaran, Guru Madrasah, Supervisi

Pembelajaran pendidikan madrasah sangatlah penting karena sebagai pembelajaran untuk memperbaiki diri, taat kepada Allah dan menjauhi larangannya. Sehingga, tingkat kinerja guru dalam pembelajaran pendidikan madrasah harus di tingkatkan. Salah satu cara peningkatan kinerja guru yakni dengan adanya kegiatan supervisi atau kegiatan kepengawasan. Dengan memakai pendekatan, pelatihan, pembinaan, dan bimbingan yang dilakukan oleh pengawas PENDMA maka peningkatan kinerja guru Madrasah akan lebih meningkat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru madrasah di Kota Batu pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu (2) mendeskripsikan implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di lingkup madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu (3) mendeskripsikan kendala dan solusi yang dihadapi pengawas dalam pelaksanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di lingkup madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu.

Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Instrument kunci adalah Pengawas PENDMA di Kantor Kementerian Agama Kota Batu, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data yang tidak relevan, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Program kerja pengawas salah satunya yakni program semester dan program yang mengacu kepada tugas pokok dan fungsi guru yang dibuat atas dasar hasil identifikasi pada kepengawasan yang sudah dilakukan dan direncanakan bersama dengan kelompok pengawas (2) pelaksanaan program kerja pengawas di Kota Batu dilaksanakan menjadi 2 yakni individu dan kelompok (3) dalam pelaksanaan program kerja pengawas di Kota Batu memiliki berbagai kendala baik kendala secara individu maupun kendala secara kelompok, tetapi dengan ketentuan pengawas dapat menghadapi kendala-kendala tersebut dengan berbagai solusi yang ada.

ABSTRACT

Syafaah, Ulfatus. 2019. **Implementation of Work Program Supervisor in Teacher Performance Improvement the Madrassa scope at the Office of the Ministry of Religious Affairs of Batu Town.** Thesis, Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang.
Advisor : Mujtahid, M.Ag.

Keywords: Learning, Teacher of Madrassa, Supervision

Learning of Islamic religious education is very important because as learning to improve, obedient to God. Therefore, the level of teacher performance in Islamic religious education should be improved. One of the ways to improve the performance of teachers is with supervision or supervisory activities. Using the approach, training, and guidance done by PENDMA supervisors so the improvement of madrassa teacher performance will increase.

The purpose of this study is to: (1) describe the work program of supervisors in improving the performance of Islamic religious education teachers in madrassa scope at the Office of the Ministry of Religious Affairs of Batu Town (2) describe the implementation of supervisory work program in improving teacher performance the madrassa scope in Batu Town subdistrict at Office of the Ministry of Religious Affairs of Batu Town (3) describe causes and solutions faced by supervisors in the implementation of supervisory work programs in improving the performance of teachers the madrassa scope at the Office of the Ministry of Religious Affairs of Batu Town.

To achieve the above objectives is using a qualitative research approach with the type of case study research. The key instrument is PENDMA Supervisor at the Office of the Ministry of Religious Affairs of Batu Town, and data collection techniques that used are observation, interview, and documentation. Data was analyzed by reducing irrelevant data, exposing data and drawing the conclusion.

The result of the research indicates that (1) One of program worked of supervisor is the semester of program and program refers to basic assignment and the function of teacher that make the basic of result identification in the supervision was done and planed with group supervision together (2) Implementing of work programs supervisors in Batu Town subdistrict namely individuals and groups (3) Implementing of supervisory work program in Batu Town has various problems both the problem individually and in the groups, but with the regulation of supervisors can faced the problem with various solutions.

ملخص البحث

الشافعة ، أولفاة ، 2019، تنفيذ برنامج العمل الإشرافي في تحسين أداء المعلمين في نطاق المدارس في مكتب وزارة الدين في مدينة باتو. أطروحة ، قسم إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين جامعة الإسلامية الحكيمة مولانا مالك إبراهيم مالانج.
المشرف: مجتهد ، الماجستير

الكلمات الأساسية: التعلم ، مدرسي المدارس ، الإشراف

تعلم التعليم الإسلامي في المدرسة الإعدادية أمر مهم للغاية لأنه تعلم التحسن وطاعة الله والابتعاد عن المحظورات. وبالتالي ، يجب زيادة مستوى أداء المعلم في تعلم التربية الإسلامية. تتمثل إحدى طرق تحسين أداء المعلم في أنشطة الإشراف أو الإشراف باستخدام الأساليب والتدريب والإرشاد والتوجيهات التي يقوم بها مشرفو التعليم في المدارس ، سيزداد أداء معلمي المدارس.

لغرض من هذه الدراسة هو: (1) وصف برنامج عمل المشرف في تحسين أداء معلمي المدارس في مدينة باتو في مكتب وزارة الدين باتو (2) وصف تنفيذ برامج العمل الإشرافية في تحسين أداء المعلم في المدرسة في مكتب وزارة الدين باتو (3) وصف العقبات والحلول التي يواجهها المشرفون في تنفيذ برنامج العمل الإشرافي في تحسين أداء المعلم في منطقة المدرسة في مكتب وزارة الدين في باتو.

لتحقيق الأهداف المذكورة أعلاه ، يتم استخدام نهج البحث النوعي مع نوع من دراسة حالة الدراسة. الأداة الرئيسية هي المشرفة على التعليم المدرسي في مكتب وزارة الدين في باتو ، وتقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تم تحليل البيانات عن طريق الحد من البيانات غير ذات الصلة ، ووصف البيانات واستخلاص النتائج.

تظهر نتائج الدراسة أن (1) برنامج العمل الإشرافي هو أحدهم هو برنامج الفصل الدراسي ويشير البرنامج إلى المهام والوظائف الرئيسية للمعلم التي يتم إجراؤها على أساس نتائج التعرف على الإشراف الذي تم تنفيذه وتخطيطه مع مجموعة المشرف (2) تنفيذ برنامج العمل الإشرافي في مدينة باتو ، تم تنفيذه إلى قسمين ، هما الأفراد والجماعات (3) في تنفيذ برنامج العمل الإشرافي في منطقة كيبانجن الفرعية التي تواجه عقبات مختلفة على حد سواء والقيود في المجموعات ، ولكن شريطة أن يتمكن المشرفون من التعامل مع هذه العقبات مع مختلف الحلول الحالية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) akan sangat bergantung kepada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana, dan sarana prasarana. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah), artinya bahwa satu komponen tidak lebih penting dari komponen lainnya. Akan tetapi satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah) tersebut.³

Salah satu komponen terpenting dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) yakni seorang guru. Jika guru dalam lembaga tersebut memiliki kualitas diri yang bagus serta melakukan pekerjaan secara profesional maka secara tidak langsung sekolah tersebut akan memiliki kualitas yang sama.

Di era globalisasi saat ini banyak anak bersaing untuk menjadi unggul dalam setiap aspek, hal ini terjadi karena tuntutan zaman yang mengharuskan anak untuk lebih aktif dan kreatif serta memiliki daya saing yang tinggi agar tidak tertinggal oleh persaingan global yang sedang terjadi.

³ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 203.

Membekali diri dengan berbagai ilmu dengan tujuan untuk mempersiapkan diri untuk persaingan global sangatlah penting, karena kita akan tertinggal dengan Negara lain jika tidak dipersiapkan mulai dari sekarang. Tetapi membekali diri dengan ilmu agama juga sama pentingnya dalam kehidupan karena dengan ilmu agama kita akan lebih bijak dalam bersikap, bertindak dan mengambil keputusan yang ada sehingga kita tidak akan salah langkah dalam mengambil keputusan yang penting dalam hidup.

Dengan ini maka perlu adanya guru-guru Madrasah yang profesional dalam membimbing dan mengajarkan ilmu agama, sehingga dapat tercapainya suatu tujuan pendidikan yakni menjadikan siswa menjadi manusia yang berakal dan berakhlak.

Menjadi guru profesional dalam mengajar di Madrasah tidak lepas dari peran seorang pengawas madrasah. Pengawas madrasah atau sering disebut pengawas PENDMA melakukan kegiatan kepengawasan dimaksud sebagai kegiatan kontrol terhadap seluruh kegiatan pendidikan, untuk mengarahkan, mengawasi, membina dan mengendalikan dalam pencapaian tujuan sehingga kegiatan kepengawasan dilakukan tindak lanjut dalam rangka menjadikan guru lebih profesional serta untuk perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan ke arah yang lebih baik.

Penelitian ini bermaksud untuk menggali data secara real tentang implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu. Penelitian ini dilakukan dengan menggali informasi kepada pengawas Madrasah pada

kantor kementerian agama kota batu, karena sebagaimana telah kita ketahui pengawas merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan pendidikan.

Pengawas Madrasah atau sering di kenal Pengawas PENDMA pada kantor kementerian agama kota batu adalah Guru Pegawai Negeri Sipil yang diangkat dalam jabatan fungsional pengawas madrasah yang tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya melakukan pengawasan penyelenggaraan Pendidikan Madrasah. Sehingga pengawas pendidikan Madrasah bertanggung jawab memberikan pengarahan, masukan, nasehat, penilaian, dan pembinaan terhadap guru-guru di Madrasah, hal ini dilakukan agar tercapainya kelancaran dalam penyelenggaraan pendidikan.

Dalam proses pendidikan, pengawasan atau supervisi merupakan bagian tidak terpisahkan dalam upaya peningkatan prestasi belajar dan mutu sekolah. Sahertian menegaskan bahwa pengawasan atau supervisi pendidikan merupakan usaha memberikan layanan kepada stake holder pendidikan, terutama kepada guru-guru, baik secara individu maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Sagala memperjelas hakikat pengawasan pendidikan pada hakikat substansinya. Substansi hakikat pengawasan yang dimaksud menunjuk pada segenap upaya bantuan supervisor kepada stake holder pendidikan terutama guru yang ditujukan pada perbaikan-perbaikan dan pembinaan aspek pembelajaran. Bantuan yang diberikan kepada guru harus berdasarkan penelitian atau pengamatan yang cermat dan penilaian yang objektif serta

mendalam dengan acuan perencanaan program pembelajaran yang telah dibuat.

Proses bantuan yang diorientasikan pada upaya peningkatan kualitas proses dan hasil belajar itu penting, sehingga bantuan yang diberikan benar-benar tepat sasaran. Jadi bantuan yang diberikan itu harus mampu memperbaiki dan mengembangkan situasi belajar mengajar. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas sangat terkait erat dengan keberhasilan peningkatan kompetensi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan. Pengawas madrasah merupakan salah satu pendidik dan tenaga kependidikan yang posisinya memegang peran yang signifikan dan strategis dalam meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan di sekolah.

Aktivitas pengawas madrasah adalah menilai dan membina penyelenggaraan pendidikan pada sejumlah satuan pendidikan/sekolah tertentu baik negeri maupun swasta yang menjadi tanggung jawabnya. Penilaian itu dilakukan untuk penentuan derajat kualitas berdasarkan kriteria (tolak ukur) yang ditetapkan terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Kegiatan pembinaan dilakukan dalam bentuk memberikan arahan, saran dan bimbingan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka Fokus Penelitian yang di kaji dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu ?
2. Bagaimana implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu ?
3. Bagaimana kendala dan solusi dalam pelaksanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu ?

C. Tujuan Penelitian

Dengan melihat Fokus Penelitian diatas, maka penulis akan mengungkapkan Tujuan diadakannya penelitian, yang berjudul *“implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu”* yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu.
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu.
3. Untuk mengetahui bagaimana kendala dan solusi dalam pelaksanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini adalah karya ilmiah berupa skripsi. Diharapkan dengan adanya penelitian yang akan dilakukan, dapat memberikan manfaat dan wacana keilmuan terutama mengenai manajemen kepengawasan dalam meningkatkan mutu manajerial madrasah. Adapun beberapa manfaat penelitian ini:

1. Secara Teoritis, Penelitian ini akan memberikan khazanah pengembangan ilmu di bidang pengawas pada umumnya dan pengawas madrasah pada khususnya.
2. Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat dan digunakan oleh beberapa praktisi pendidikan:

- a. Bagi Pengawas

Dapat bermanfaat untuk para pengawas sebagai acuan atau pedoman dalam melaksanakan kepengawasan di lembaga pendidikan agar berjalan efektif dan efisien.

- b. Bagi Kementerian Agama

Dapat menjadi referensi dalam meningkatkan pembinaan terhadap pengawas lembaga pendidikan.

- c. Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat menjadi bahan penelitian bagi mereka yang juga meneliti di bidang kepengawasan.

d. Bagi Pembaca

Dapat menjadi tambahan ilmu bagi pembaca agar lebih faham mengenai bagaimana program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu.

E. Originalitas Penelitian

Sebagai bukti orisinalitas penelitian ini, peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu (*literature review*), dengan tujuan untuk melihat persamaan, perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan, disamping itu untuk menghindari pengulangan atau persamaan terhadap media, metode atau kajian data yang telah ditemukan oleh peneliti terdahulu sebagai perbandingan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Di bawah adalah penelitian terdahulu dari peneliti-peneliti sebelumnya adapun penelitian tersebut ada perbedaan dan ada pula persamaan:

Pada originalitas penelitian ada perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian yang pertama yakni yang dilakukan oleh Pranto Sutrisno dengan judul upaya pengawas pendidikan agama islam dalam peningkatan kualitas guru pendidikan agama islam sekolah dasar di Kecamatan Sragen memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sama sama meneliti tentang upaya pengawas atau pelaksanaan program pengawas dalam meningkatkan kualitas guru. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti yang terdahulu

yakni peneliti terdahulu melakukan penelitian di Kecamatan Sragen sedangkan peneliti melakukan penelitian di Kota Batu pada kantor kementerian agama Kota Batu.

Yang kedua penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ihsanuddin dengan judul implementasi supervisi pengawas pendidikan agama islam dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI sekolah dasar di Kecamatan Berbah Sleman memiliki kesamaan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sama sama meneliti tentang implementasi pengawas dalam meningkatkan kinerja guru. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yakni Penelitian Ahmad Ihsanuddin meneliti tentang peran dari pelaksanaan supervisi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik sedangkan peneliti meneliti tentang peran dari pelaksanaan pengawas dalam meningkatkan kinerja guru secara keseluruhan serta penelitian Ahmad Ihsanuddin membahas tentang implementasi supervisi pengawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI Sekolah dasar di kecamatan Berbah Sleman sedangkan peneliti membahas tentang implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu.

Yang ke tiga penelitian yang dilakukan oleh Imam Juweni dengan judul pelaksanaan Supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 9 Surakarta memiliki persamaan yakni sama sama meneliti tentang pelaksanaan supervisi dalam peningkatan kinerja guru pendidikan agama islam sedangkan perbedaan

penelitian yang terdahulu dengan peneliti yakni penelitian Imam Juweni pelaksana Supervisi adalah kepala sekolah sedangkan peneliti pelaksana supervise adalah pengawas PAIS, perbedaan yang lain berada pada lingkupnya penelitian oleh Imam Juweni pada Lingkup PAIS sedangkan peneliti pada lingkup PENDMA.

No	Nama, Penerbit, Judul, Bentuk, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Pranto Sutrisno, <i>Upaya pengawas pendidikan agama islam dalm peningkatan kualitas guru pendidikan agama islam sekolah dasar di kecamatan Sragen</i> , Tesis IAIN Surakarta, 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam penelitian Pranto Sutrisno membahas tentang upaya pengawas madrasah dalam peningkatan kualitas guru madrasah, sama dengan peneliti membahas upaya pengawas madrasah dalam peningkatan kinerja guru madrasah - Sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> -Dalam penelitian Pranto Sutrisno membahas tentang upaya pengawas pendidikan agama islam dalam peningkatan kualitas guru PAI Sekolah dasar di kecamatan Sragen sedangkan peneliti membahas tentang implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu 	Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu menggunakan metode deskriptif
2.	Ahmad Ihsanuddin, <i>Implementasi supervisi pengawas Pendidikan</i>	Persamaan penelitian Ahmad Ihsanuddin dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang	Penelitian Ahmad Ihsanuddin meneliti tentang peran dari pelaksanaan supervisi terhadap	Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang implementasi

	<p><i>agama islam dalam peningkatan kompetensi pendagogik guru pendidikan agama islam sekolah dasar di Kecamatan Surakarta, Tesis IAIN Surakarta, 2015</i></p>	<p>implementasi pengawas dalam meningkatkan kinerja guru</p>	<p>peningkatan kompetensi pedagogik sedangkan peneliti meneliti tentang peran dari pelaksanaan pengawas dalam meningkatkan kinerja guru secara keseluruhan</p> <p>-Dalam penelitian Ahmad Ihsanuddin membahas tentang implementasi supervisi pengawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI Sekolah dasar di kecamatan Berbah Sleman sedangkan peneliti membahas tentang implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu</p>	<p>program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu menggunakan metode deskriptif, penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kinerja guru Madrasah secara menyeluruh</p>
3.	<p>Imam Juweni, <i>Pelaksanaan</i></p>	<p>- Persamaan penelitian Imam</p>	<p>- Perbedaan penelitian</p>	<p>Dalam penelitian ini</p>

	<p><i>supervise akademik kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 9 Surakarta, Tesis IAIN Surakarta, 2016</i></p>	<p>Juweri dengan peneliti yakni sama sama meneliti tentang pelaksanaan supervisi dalam peningkatan kinerja guru madrasah</p> <p>- Persamaan penelitian Iman Juweri dengan penelitian peneliti yakni sama-sama menggunakan metode kualitatif</p>	<p>Imam Juweni pelaksana Supervisi adalah kepala sekolah sedangkan peneliti pelaksana supervisi adalah pengawas PENDMA</p> <p>- Penelitian Imam Juweni pada lingkup PAIS sedangkan peneliti pada lingkup PENDMA</p>	<p>meneliti tentang program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu</p>
--	---	---	---	--

F. Definisi Istilah

Literatur yang akan ditulis peneliti terdapat beberapa istilah. Agar tidak terjadi salah pengertian atau kekurangjelasan makna maka penulis akan menjelaskan sedikit mengenai beberapa istilah:

1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan, penerapan. Implementasi bukan sekedar suatu pelaksanaan akan tetapi ada tahapan-tahapan terencana yang telah sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku.

2. Program

Program adalah suatu rancangan mengenai asas serta usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian, dsb) yang akan dijalankan. Atau bisa

dikatakan suatu rencana atau rancangan dari sesuatu yang ingin di capai seseorang atau kelompok.

3. Kerja

Kerja adalah beban, kewajiban, sumber penghasilan. Kerja bisa juga diartikan sebagai suatu proses kegiatan yang dilakukan seseorang untuk bisa mencapai suatu tujuan yang diinginkan oleh orang tersebut.

4. Supervisi atau pengawas

Proses memeriksa atau memastikan apakah rencana dijalankan sebagaimana mestinya atau tidak. Atau bisa dikatakan pengawas adalah adalah yang melakukan kegiatan pengawasan, pelatihan, pembinaan, dll yang dilakukan untuk tujuan pendidikan

5. Peningkatan

Peningkatan adalah suatu proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dsb). Dapat juga diartikan sebagai suatu usaha atau proses untuk meningkatkan sesuatu yang diharapkan.

Peningkatan juga dapat dikatakan sebagai perubahan dari keadaan atau sifat negative berubah menjadi positif. Atau bisa peningkatan dari sesuatu hasil yang kurang baik menjadi hal yang baik.

6. Kinerja

Kinerja adalah hasil yang dicapai oleh suatu individu atau kelompok. Kinerja juga dapat diartikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

7. Guru Madrasah

Guru Madrasah yakni guru yang mengajarkan peningkatan spiritual siswa dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dibagi menjadi 6 bab. Dari bab per bab tersebut, terdapat sub-sub bab yang merupakan rangkaian untuk pembahasan dalam penelitian. Maka sistematika pembahasannya dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab satu adalah pendahuluan yang meliputi: Tinjauan secara global permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini serta dikembangkan beberapa masalah meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan kajian pustaka yang meliputi: pertama, landasan teori yang berisi tinjauan tentang pengertian implementasi, program kerja, supervisi pendidikan, kinerja, guru madrasah, dan yang kedua, kerangka berfikir yang berisi gambar atau bagan alur berfikir peneliti.

Bab tiga adalah bagian metode penelitian yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan, diantaranya pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik penempatan data, analisis data, prosedur penelitian, dan pustaka sementara.

Bab empat adalah paparan data dan temuan penelitian yang meliputi, gambaran umum tentang pelaksanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di lingkup Madrasah.

Bab lima berisi pembahasan dan hasil penelitian terhadap temuan-temuan peneliti yang telah dikemukakan pada bab empat untuk dianalisis sehingga mampu menjawab fokus masalah yang ada, yakni terkait program-program kerja pengawas dalam peningkatan kinerja guru madrasah, Implementasi kinerja pengawas dalam peningkatan kinerja guru madrasah dan terakhir mengenai tentang kendala dan solusi yang dihadapi oleh pengawas PENDMA dalam proses pelaksanaan program kerja.

Bab enam penutup dan merupakan bab terakhir dari seluruh rangkaian pembahasan sampai bab lima, yang berisi kesimpulan analisis dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Implementasi

Implementasi “Definisi implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan.⁴ Implementasi bukan sekedar suatu pelaksanaan akan tetapi ada tahapan-tahapan terencana yang telah sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku

Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut : “Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”.⁵

Pengertian implementasi yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya.

⁴*Ibid.*, hlm. 323.

⁵ Usman Nurdin. *Konteks Implementasi berbasis kurikulum.*(Jakarta : Gaum Persada Press), hal 23.

2. Program Kerja

Program kerja atau bisa disebut agenda kegiatan yakni adalah suatu rancangan yang di rancang oleh individu atau kelompok dalam suatu organisasi. Program kerja biasanya di buat secara sistematis, jika program kerja dibuat oleh suatu kelompok dalam suatu organisasi maka biasanya program kerja ini dijadikan sebagai acuan dalam bekerja suatu kelompok tersebut.

3. Pengawas Pendidikan

a. Pengertian pengawas pendidikan

Weihrich dan Koontz berpendapat bahwa pengawas (controlling) merupakan suatu fungsi manajemen yang mengukur dan melakukan koreksi atas kinerja atau upaya koreksi atas kinerja atau upaya yang sedang dilakukan dalam rangka meyakinkan atau memastikan tercapainya tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Sehingga rencana merupakan rujukan dalam pengawas melaksanakan program kegiatan.⁶

Pendapat lain yang sedikit berbeda yakni pendapat dari Ducan yang mengatakan bahwa pengawasan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pengawas dalam membantu suatu individu dalam meningkatkan kinerjanya. Baik berupa nasehat, pelatihan dll.⁷

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengawas pendidikan adalah suatu proses yang sistematis untuk memastikan

⁶Nur Aedi, *Pengawas Pendidikan Teori dan Praktik*,(Depok : PT Rajagrafindo Persada), hlm. 2.

⁷*Ibid.*, hlm. 4.

proses pendidikan yang berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Pelaksanaan kepengawasan ini dimulai dari penentuan standar kinerja dan indikator kinerja. Instrument penilaian ini digunakan untuk pengambilan langkah berikutnya untuk dapat melaksanakan perbaikan berkelanjutan.

Pengawas harus mampu memberikan pengaruh atau dapat mengajak guru untuk mencapai tujuan dan memperoleh hasil maksimal. Dalam kepemimpinan seorang supervisor, faktor pemimpin tidak dapat dilepaskan dari orang yang dipimpin, keduanya saling tergantung sehingga salah satu tidak mungkin ada tanpa yang lain. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT Surat An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

"Serulah ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan peringatan yang baik. Dan bantahlah mereka dengan (bantahan) yang lebih baik. Sungguh, Tuhanmu ialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang yang mendapat bimbingan" (An Nahl: 125).⁸

⁸Ahmad Ihsanuddin, "Implementasi Supervisi Pengawas Pai Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai Sd Di Kecamatan Berbah Sleman", Tesis, 2015. Hlm.16.

Surat An-Nahl ayat 125 diatas jika dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Supervisi dalam islam yakni, sesungguhnya seorang pengawas pendidikan agama islam melakukan kegiatan pengawasan untuk mengetahui bagaimana kinerja guru pendidikan agama islam, jika terjadi kurangnya tingkat kinerja pada guru-guru madrasah pada sekolah maka seorang pengawas harus melakukan bantahan (nasihat) secara halus yakni dengan pembinaan dll.

b. Tujuan pengawasan pendidikan

Kegiatan pengawasan dilakukan dengan tujuan untuk memastikan pelaksanaan suatu pekerjaan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan dalam rangka untuk tercapainya tujuan tertentu yakni suatu tujuan dari pendidikan.

Dari berbagai pendapat dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan utama dari pengawas pendidikan adalah untuk memastikan pelaksanaan suatu kegiatan dan hasil yang telah dicapai sesuai dengan rencana. Untuk memastikan suatu kegiatan pendidikan itu terlaksana dengan baik atau tidak, maka pengawasan dilakukan merujuk pada prosedur, standar, peraturan, rencana, tugas masing-masing individu dan kriteria untuk kerja.⁹

Penentuan kinerja pengawas Madrasah dapat dilihat dari sejauh mana pengawas tersebut berperan dalam melaksanakan tugas pokok

⁹Nur Aedi. *op.cit.*, hlm. 12.

dan fungsi dengan batas tanggung jawabnya dan wewenangnya dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah serta tentunya sesuai dengan perundang-undangan yang telah ditetapkan. Sebagaimana firman Allah.¹⁰

Artinya: “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan.” (al-Taubah: 105).

Relevansi kinerja pengawas Madrasah berkaitan dengan ayat tersebut memberi makna terdalam tentang kajian kinerja pengawas Madrasah ini, bahwa Allah SWT, Rasulnya, dan orang-orang mukmin melihat pekerjaannya. Kemudian, pertanggungjawaban tugas yang diembannya, bukan hanya dipertanggung jawabkan di dunia semata, namun Allah SWT akan memperlihatkan apa saja hal yang telah diperbuat pengawas Pendidikan Madrasah tersebut di akherat kelak. Jika pengawas Pendidikan Madrasah ini bagus dalam kinerjanya, maka akan membuahkan hasil yang bagus, begitu pula sebaliknya.

c. Teknik supervisi pendidikan

Teknik supervisi pendidikan adalah suatu langkah-langkah kongkret yang dilakukan oleh seorang pengawas dalam pelaksanaan supervisi pendidikan. Teknik supervisi merupakan cara yang ditempuh

¹⁰Nafiul Lubab, “*Kinerja Pengawas Pai Sma Di Kota Semarang Tahun 2012*”, Ringkasan Tesis, 2013

oleh seorang pengawas untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan pengawas dalam pelaksanaan kegiatan kepengawasan yakni untuk menyelesaikan suatu masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran maupun menyelesaikan masalah kepala sekolah dalam proses pengembangan kelembagaan serta masalah-masalah lain yang berhubungan dengan mutu sekolah baik pembelajaran maupun administrasi.¹¹

Teknik yang dilakukan oleh supervise yakni ada 2 macam diantaranya adalah :¹²

1) Teknik Individual

Teknik idividu yang dilakukan oleh pengawas meliputi :

- a) Kunjungan dan observasi kelas
- b) Individual Conference
- c) Diskusi atau pertemuan kelompok
- d) Kunjungan kelas antar guru
- e) Evaluasi diri
- f) Bulletin supervise

2) Teknik Kelompok

Teknik kelompok yang dilakukan oleh pengawas meliputi:

- a) Rapat supervisi
- b) Orientasi guru baru atau pre service
- c) Perpustakaan profesional

¹¹Nur Aedi. *op.cit.*, hlm. 67.

¹²*Ibid.*, hlm. 68.

- d) Demonstrasi mengajar
 - e) Lokakarya
 - f) In-serice trining
 - g) Organisasi profesional
- d. Proses dan langkah-langkah pengawasan
- 1) Menetapkan Standar

Langkah pertama dalam kegiatan atau proses pengawasan adalah merencanakan standar-standar khusus. Standar ini sebagai patokan pengawas dalam melakukan segala sesuatu yang harus dilakukan atau tidak perlu dilakukan dalam proses kepengawasan.

Jenis standarnya sendiri diantaranya :¹³

- a) Standar fisik
- b) Standar biaya
- c) Standar modal
- d) Standar pemasukan
- e) Standar program
- f) Standar yang tidak tampak (intangible)
- g) Tujuan sebagai standar

¹³*Ibid.*, hlm. 89.

2) Mengukur kinerja

Mengukur kinerja adalah suatu kegiatan yang dilakukan pengawas untuk mengetahui atau mendeteksi lebih dari bila terjadi kesalahan dan dihindari dengan tindakan-tindakan yang tepat.¹⁴

3) Memperbaiki penyimpangan

Perbaikan atas penyimpangan yang terjadi dapat dilakukan dengan penjelasan atau pemberitahuan ulang program atau standar yang ada sehingga hal ini memotivasi agar pelaku penyimpangan dalam bekerja bisa melakukan perbaikan dengan teknik yang tepat.

4. Pengawas Pendidikan Madrasah

a. Definisi Pengawas Menurut Menteri Agama

Pengawasan Pendidikan Madrasah pada satuan pendidikan dilakukan oleh pengawas pendidikan madrasah. Sehingga kegiatan kepengawasan untuk guru pendidikan madrasah yang meliputi penilaian, pembinaa, pemantauan, penelitian, pelaporan dan tindak lanjut yang pelaksanaannya di sekolah maka itu adalah tanggung jawab pengawas pendidikan madrasah.

b. Fungsi pengawas Pendidikan Madrasah di sekolah

Pengawas Pendidikan Madrasah pada Sekolah mempunyai fungsi melakukan:

1) penyusunan program pengawasan Pendidikan Madrasah

¹⁴*Ibid.*, hlm. 90.

- 2) pembinaan, pembimbingan, dan pengembangan profesi guru Pendidikan Madrasah
- 3) pemantauan penerapan standar nasional Pendidikan Madrasah
- 4) penilaian hasil pelaksanaan program pengawasan
- 5) pelaporan pelaksanaan tugas kepengawasan.

c. Tugas Dan Wewenang Pengawas Menurut Menteri Agama

Pengawas pendidikan madrasah bertugas melakukan pengawasan terhadap terselenggaranya pendidikan madrasah pada sekolah yang meliputi penilaian, pembinaa, pemantauan, penelitian, pelaporan dan tindak lanjut untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses penyelenggaraan pendidikan madrasah serta sesuai dengan standar nasional pendidikan agar tercapai tujuan dari pendidikan nasional.¹⁵

Pengawas pendidikan madrasah berwenang :

- 1) Melakukan pemantauan, penilaian, dan evaluasi terhadap penyelenggaraan pendidikan madrasah di sekolah
- 2) Melakukan pembinaan terhadap guru pendidikan madrasah
- 3) Melakukan penelitian tindakan kepengawasan, penelitian sekolah dan penelitian kelas terkait dengan penyelenggaraan pendidikan madrasah
- 4) Menyampaikan laporan tentang penyelenggaraan madrasah di sekolah

¹⁵*Ibid.*, hlm. 175.

- 5) Memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait tentang penyelenggaraan pendidikan madrasah
- 6) Memberikan penilaian guru pendidikan madrasah dan rekomendasi dalam rangka mutasi dan promosi
- 7) Memberikan masukan untuk pengembangan pendidikan madrasah di sekolah.

5. Kinerja guru

Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab dan sesuai dengan standart kinerja yang telah ditetapkan. Dalam rangka untuk mencapai tujuan dalam suatu organisasi. Dalam pelaksanaannya ada namanya standart kerja, standart kerja merupakan patokan dalam pelaksanaan kerja sehingga bisa dipertanggung jawabkan. Sedangkan guru adalah pendidik profesional yang bertugas dalam memberikan pelajaran, melatih, menilai, dan mengevaluasi hasil pembelajaran siswa.¹⁶

Kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab dan sesuai dengan standart kinerja yang telah ditetapkan oleh lembaga tersebut dengan maksud untuk tercapainya tujuan pendidikan.¹⁷

Dalam buku standarisasi kinerja guru karangan Dr.H. Martinis Yamin, M.Pd dan juga Dra. Maisah, M.Pd.I mengatakan kinerja pengajar adalah perilaku atau respon yang memberi hasil yang mengacu kepada apa

¹⁶ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.13.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 14.

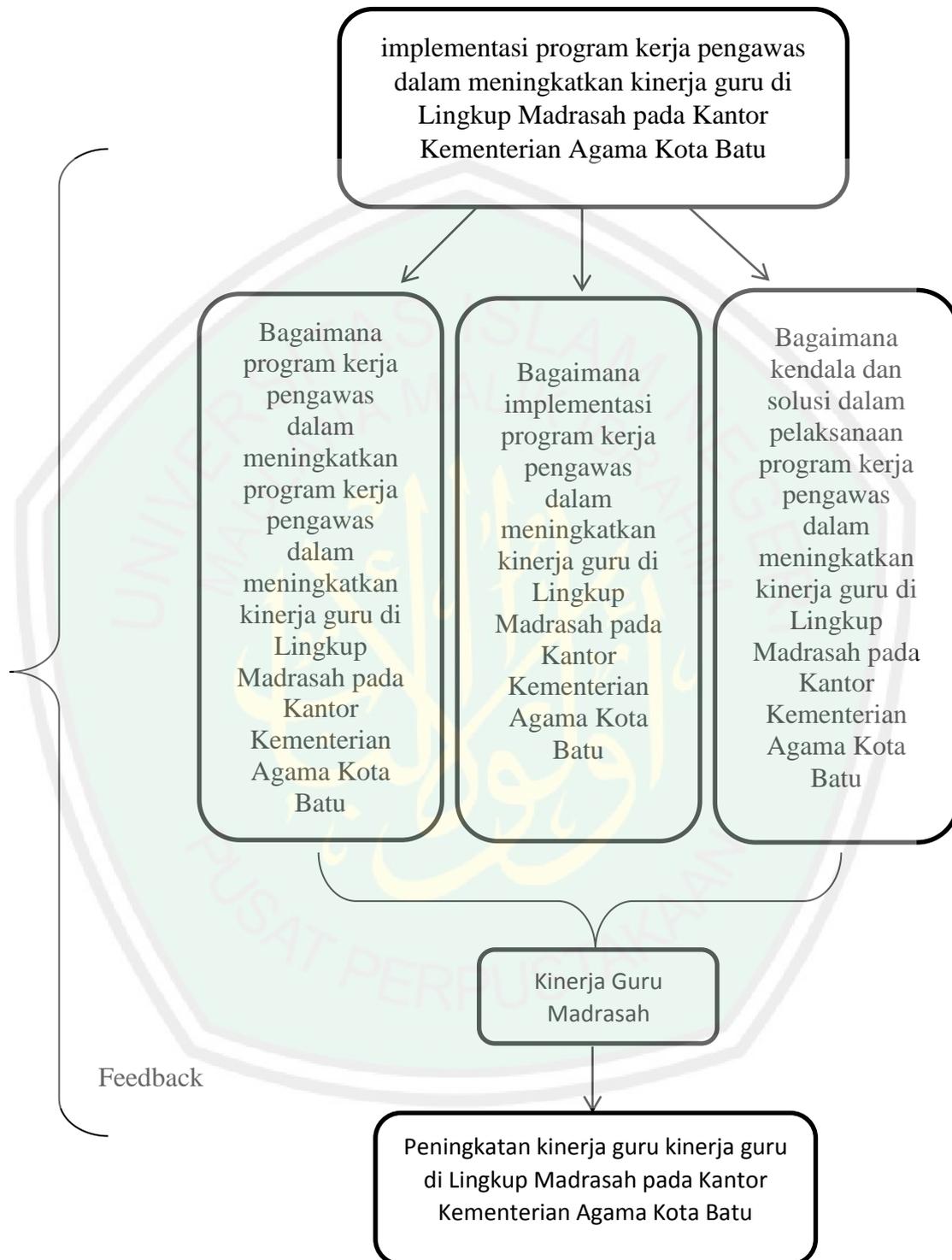
yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi suatu tugas. Kinerja tenaga pengajar menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami tenaga pengajar, jawaban yang mereka buat, untuk memberi hasil atau tujuan.¹⁸

B. Kerangka Berfikir

Pelaksanaan Program Kepengawasan yang dilakukan oleh pengawas madrasah pada kantor Kementerian Agama Kota Batu diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja guru madrasah pada lingkup sekolah menengah pertama di kota Batu karena guru sangat berperan penting dalam berhasilnya suatu pembelajaran.

Berdasarkan fokus penelitian, hasil riset sebelumnya maupun teori yang dijadikan acuan kerangka penelitian dapat dibagikan sebagai berikut:

¹⁸ Martinis yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 87.



Gambar 1
Kerangka berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu.

Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data tentang program kerja pengawas, bagaimana implementasi program kerja pengawas serta kendala-kendala yang dihadapi pengawas dalam proses pelaksanaan program. Sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka-angka. Data yang dimaksud berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman dokumen pribadi, catatan ataupun dokumen resmi lainnya.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Karena peneliti mengamati secara langsung pelaksanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu.

Menurut Mulyasa studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai beberapa aspek seseorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi atau komunitas, suatu program, maupun situasi sosial. Dengan mempelajari semaksimal mungkin suatu kejadian, seseorang individu maupun kelompok.¹⁹

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data yang berkaitan dengan penelitian, melakukan proses pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, membuat kesimpulan atas temuannya.²⁰

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti sangatlah berperan penting. Selain peneliti sebagai instrument penelitian, peneliti juga menjadi faktor penting selama dilaksanakannya penelitian. Peneliti merupakan instrument pengumpul data yang utama.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah berperan aktif, karena penelitian ini dilakukan oleh peneliti itu sendiri proses pengumpulan data baik wawancara observasi dan dokumentasi pun dilakukan sendiri oleh peneliti tersebut.

¹⁹Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 201

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.232.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kementerian Kota Batu yang berada di Jalan Sultan Agung Nomer 7, Sisir Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65314. Peneliti tertarik untuk meneliti di kantor Kementerian Agama Kota Batu terkait implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu. Karena pelaksanaan pengawasan sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru.

D. Data dan Sumber data

Data yang akan peneliti kumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang bersangkutan sesuai dengan fokus penelitian yaitu data tentang implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu. Jenis data yang dikumpulkan ada dua macam yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, seperti dari informan atau peristiwa-peristiwa yang diamati dan sejenisnya. Sedangkan kalau data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang sudah diolah oleh pihak lain, seperti segala macam bentuk dokumen.²¹

Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer merupakan sumber pustaka pokok yang menjadi objek

²¹ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), hlm. 41.

kajian, seperti buku, dokumen, dan sejenisnya seperti. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung dalam penelitian.²²

Tabel 1

Data dan sumber data penelitian

No	Data	Sumber Data
1	Program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu	<p>Data Primer :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. wawancara dengan pengawas PENDMA lingkup Madrasah pada kantor Kementerian Agama Kota Batu untuk mendapatkan informasi tentang program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan madrasah. <p>Data Sekunder:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. program kerja pengawas 2. Tupoksi Pengawas 3. SOP pengawas 4. Instrument penilaian kinerja guru

²² Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, hlm. 64-65.

2	<p>implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu</p>	<p>Data Primer :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara dengan guru madrasah di sekolah yang sudah mendapatkan program pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana implementasi program pengawas apakah sudah sesuai atau kurang sesuai dengan apa yang sudah di programkan. <p>Data Sekunder :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen hasil pengawasan 2. Bukti pelaksanaan pengawasan 3. Materi pembinaan
3	<p>Kendala dan solusi dalam pelaksanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota</p>	<p>Data Primer :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara dengan pengawas PENDMA lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu untuk mendapatkan informasi tentang kendala apa saja yang dihadapi pengawas dalam proses melakukan program pengawasan

	Batu	<p>dan bagaimana solusinya</p> <p>Data Sekunder :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen hasil pengawasan
--	------	---

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung.²³ Metode observasi dapat dilakukan menggunakan panca indra dengan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap obyek penelitian.

Metode observasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi secara umum dari obyek penelitian, yakni implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu.

Dengan adanya data yang dihasilkan dari observasi tersebut, diharapkan dapat mendeskripsikan bagaimana implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu.

2. Wawancara

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 136

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.²⁴

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dalam penelitian ini. Selain membawa pedoman untuk wawancara peneliti juga menggunakan alat bantu untuk kelancaran dalam proses wawancara seperti handphone dll.²⁵ Sedangkan informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara dengan pengawas PENDMA lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu untuk mendapatkan data tentang program-program kerja serta kendala-kendala yang dihadapi dalam program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu.
- b. Melakukan wawancara dengan Guru madrasah yang sudah mendapatkan pengawasan oleh pengawas PENDMA untuk mendapatkan informasi atau data tentang pelaksanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah apakah sudah sesuai atau kurang sesuai.

²⁴Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 231

²⁵*Ibid.*, hlm. 233

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁶

Untuk memperoleh informasi yang akurat peneliti ingin memanfaatkan dokumen, dokumen tersebut antara lain: SOP atau Tupoksi pengawas PENDMA, List program kerja pengawas madrasah, dokumen form penilaian guru madrasah, berita acara atau bukti fisik kehadiran pengawas PENDMA dalam pelaksanaan kegiatan kepengawasan, dokumen hasil pengawasan, materi pembinaan.

F. Analisis data

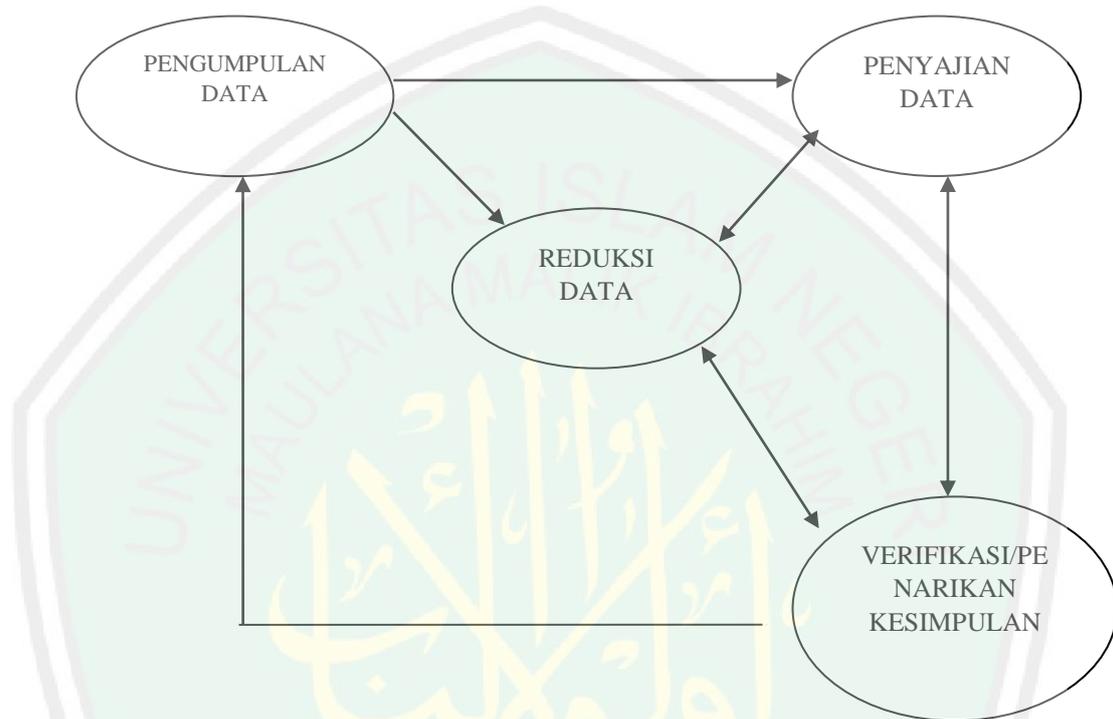
Untuk mempermudah pemahaman tentang teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat gambar dibawah ini, penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.²⁷

²⁶*ibid.*, hlm. 240.

²⁷*ibid.*, hlm. 338.

Bagan 2

Tekhnik Analisis Data Model Interatif



Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu :

1. Reduksi Data

Menurut Milles dan Huberman, reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat

digambarkan dan diverifikasikan.²⁸ Semua akan lebih jelas dengan reduksi data karena sudah ditransformasikan dalam banyak cara.

Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informasi kunci, pengawas PENDMA, Guru Madrasah disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Begitupun data yang diperoleh dari informan pelengkap disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data (Display Data)

Dalam hal ini, Milles dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁹ Jadi data yang sudah direduksi dan diklarifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap bagaimana implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu.

²⁸Emzir, *Metodologi penelitian kualitatif analisis data* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 130

²⁹*Ibid*, hlm. 131.

3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dari aktivitas analisis data adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan (skeptisme), tetapi kesimpulan masih jauh, baru mulai dan pertama masih samar, kemudian meningkat menjadi eksplisit dan mendasar, menggunakan istilah klasik Glasser dan Strauss maka makna muncul dari data yang telah teruji kepercayaannya, kekuatannya, konfirmabilitasnya yaitu validitasnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan/kevalidan data, antara lain:

1. Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.³⁰ Dengan begitu hasil wawancara peneliti dengan Pengawas PENDMA pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu di ketik dengan rapi kemudian meminta pendapat kepada Pengawas PENDMA tersebut.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009) hlm. 372

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data-data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan sumber, yakni membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Hal itu peneliti tempuh dengan jalan: 1) membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara; 2) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Melalui teknik ini peneliti akan membandingkan setiap data yang didapatkan dengan data-data lainnya sehingga menjadi suatu data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu di bagi menjadi 3 tahap yakni :

1. Tahap persiapan

Peneliti sebelumnya telah melakukan observasi terlebih dahulu untuk memperoleh gambaran secara umum terkait implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu. Observasi pendahuluan

dilakukan peneliti dengan tujuan agar untuk mengetahui gambaran secara langsung terkait pelaksanaan program kerja pengawas.

Observasi tersebut menjadi bahan acuan peneliti dalam pembuatan proposal skripsi dan pengajuan judul penelitian skripsi. Untuk memperlancar pada tahap pelaksanaan penelitian, maka peneliti mempersiapkan surat ijin penelitian terlebih dahulu dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang. Setelah persiapan administrasi selesai, maka peneliti membuat rancangan atau desain penelitian agar penelitian yang dilaksanakan terarah. Selain itu peneliti juga mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman untuk wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan dicari jawabannya, sehingga data yang diperoleh lebih sistematis dan mendalam.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian kualitatif merupakan tahap inti dari suatu penelitian, karena pada tahap pelaksanaan peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Tahap pelaksanaan yang peneliti lakukan adalah melakukan observasi ke lapangan sesuai fokus yang diteliti, mewawancarai pihak-pihak yang bersangkutan dengan fokus penelitian, mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian dan terakhir melakukan triangulasi data dengan menggabungkan ketiga-tiganya lalu di analisis.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian dalam penelitian adalah tahap paling akhir dari sebuah penelitian, peneliti menyusun semua data yang didapatkan selama penelitian kemudian dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penulisan skripsi yang disusun oleh Fakultas Tarbiyah UIN Malang.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Kantor Kementerian Agama Kota Batu

Kantor Kementerian Agama Kota Batu terletak Jl. Sultan Agung No.7, Sisir, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65314. Kementerian Agama Kota Batu dipimpin oleh seorang Kepala Kementerian Agama Kota Batu (KaKemenag Kota Batu) yang dijabat oleh Drs. H. Nawawi, M.Fil.I.

Kementerian Agama mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang keagamaan dalam pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam melaksanakan tugas, Kementerian Agama menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan, penetapan, dan, pelaksanaan kebijakan di bidang keagamaan.
- b. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agama.
- c. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Agama.
- d. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian Agama di daerah.
- e. Pelaksanaan kegiatan teknis yang berskala nasional.

- f. Pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah.

Kantor Kementerian Agama Kota Batu memiliki Visi dan Misi yang dijalankan untuk tercapainya suatu lembaga yang baik, baik dalam pendek panjang maupun jangka panjang. Dibawah ini adalah Visi Misi Kantor Kementerian Agama Kota Batu :

1. VISI

Terwujudnya Masyarakat kota Batu yang Taat beragama, Rukun, Cerdas, dan Sejahtera Lahir Batin Dalam rangka mewujudkan kota Batu yang berdaulat mandiri dan berkepribadian berlandaskan Gotong royong ”

2. MISI

Misi Kantor kementerian Agama Kota Batu adalah :

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama.
2. Meningkatkan kualitas kerukunan umat beragama.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan nikah dan rujuk.
4. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi zakat dan wakaf.
5. Meningkatkan kualitas raudhatul athfal, madrasah, perguruan tinggi agama, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan.
6. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji.
7. Mewujudkan zona integritas di lingkungan kerja Kantor Kementerian Agama Kota Batu.

Visi dan Misi adalah suatu gambaran yang menjadi cita-cita Kantor Kementerian Agama Kota Batu yang mencakup pada Bidang Pendidikan dan juga Bidang Pemerintahan. Usaha peningkatan dalam bidang pendidikan salah satunya yakni terselenggaranya pelaksanaan supervisi Pendidikan Madrasah yang mempunyai suatu tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Pengawas PENDMA mempunyai Kepala Seksi tersendiri dan memiliki visi misi khusus dalam pelaksanaan pengawasan di Madrasah yang di laksanakan oleh Pengawas PENDMA.

2. Profil Pengawas dan Visi Misi Pengawas PENDMA Kantor Kementerian Agama Kota Batu

a. Profil pengawas Madrasah

Pengawas yang membina guru madrasah di Kota Batu ada 3 orang salah satunya yaitu Ibu Djamilah yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kota Batu. Oleh karena itu sumber dari penelitian ini yakni Ibu Djamilah selaku pengawas PENDMA di Kota Batu.

Ibu Djamilah selaku supervisor akademik di Madrasah Tsanawiyah yang ada di Kota Batu, beliau membina guru sebanyak 116 orang. Jumlah pengawas PENDMA di Kementerian Agama Kota Batu sangatlah sedikit sehingga setiap pengawas melakukan pengawasan di satu unit pendidikan.

Setelah peneliti melakukan penelitian pada satu Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Batu berkaitan dengan supervisi yang

dilakukan oleh pengawas terhadap guru madrasah selama kurang lebih 1 bulan maka data-data yang diperoleh dapat dipaparkan sebagai berikut : Kota Batu memiliki hanya sedikit Madrasah Tsanawiyah yakni sejumlah 4 sekolah yang meliputi Madrasah Tsanawiyah Negeri maupun Swasta. Sekolah tersebut diantaranya MTSS Hasyim Asyari, MTSS SA Al Hidayah, MTsN Batu, dan MTSS Nurul Huda. Total jumlah guru madrasah yang diberi pengawasan oleh Ibu Djamilah yakni kurang lebih 116 orang.

b. Bentuk Pembinaan Pengawasan

Setelah peneliti ikut serta dalam proses pengawasan pada salah satu Madrasah yakni Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu maka peneliti dapat mendeskripsikan bentuk atau cara Ibu Djamilah selaku pengawas PENDMA Kantor Kementerian Agama Kota Batu dalam proses pengawasan yakni Ibu Djamilah terlebih dahulu melakukan pendekatan Persuasif kepada guru yang bersangkutan dengan ramah sehingga guru akan mudah terbuka atas problema apa yang dihadapi ketika proses persiapan pembelajaran, dalam pembelajaran atau pun dalam proses penilaian pembelajaran. Dengan cara ini guru tidak akan merasa ketakutan oleh pengawas sehingga memudahkan dalam proses pengawasan dan pembinaan dan akan meningkatnya kinerja guru dalam proses pembelajaran.

c. Visi, Misi dan Tujuan Pengawas PENDMA pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu

1. Visi

“Terwujudnya Sistem kepengawasan Pendidikan Agama Islam yang kredibel, Transparan, Efektif dan Efesien sehingga mampu meningkatkan Mutu Pendidikan di sekolah maupun di Madrasah dan mendorong Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Profesional dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.”

2. Misi

- A. Meningkatkan sistem dan standarisasi kepengawasan yang kredibel, transparan, efektif dan efesien.
- B. Meningkatkan kualifikasi, Standar kompetensi dan profesionalitas pengawas Madrasah dan PAI
- C. Meningkatkan profesionalisme Guru Madrasah dan Guru PAI dalam melaksanakan Proses Pembelajaran.
- D. Meningkatkan mutu proses pendidikan di Madrasah dan proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada S/M di kota Batu sesuai dengan perkembangan IPTEK dan IMTAQ.

3. Tujuan

Penyusunan program tahunan pengawasan sekolah ini mempunyai maksud untuk menjadi acuan dalam merumuskan

melaksanakan kepengawasan di lapangan. Tujuan penyusunan program tahunan pengawas sekolah ini, adalah:

1. Mengarahkan sasaran kegiatan pengawas dalam rangka pembinaan sekolah
2. Memperkirakan waktu pelaksanaan kegiatan untuk mencapai hasil yang diharapkan
3. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Batu

Setelah peneliti melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ada di Kota Batu berkaitan kegiatan Supervisi atau pengawasan yang dilakukan oleh Ibu Djamilah untuk meningkatkan kinerja guru Madrasah di Kota Batu maka data-data yang di peroleh sebagai berikut :

a. Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu

Madrasah Tsanawiyah Persiapan Batu ini dikelola oleh Yayasan Pendidikan Al Ikhlas yang beralamat di jalan Sultan Agung No. 7 Telp. (0341) 512123 Kota Batu. Pada saat penelitian ini dilakukan, Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu dikepalai oleh Hj. Siti Hamidah, M.Ag.. Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu ini memiliki guru-guru yang sangat profesional, salah satunya yakni Ibu Siti Anisah, S.Pd yang mengajar kelas 9. Peneliti melakukan penelitian dalam bentuk wawancara di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu bersama Ibu Siti Anisah, S.Pd. Beliau selain menjadi guru yang berprestasi juga menjabat sebagai PKM Bidang Humas di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu.

Ada 5 Madrasah Tsanawiyah di Kota Batu. Madrasah ini adalah Merupakan satu-satunya sekolah tingkat menengah pertama yang berstatus Negeri. Letaknya pun berada di tengah-tengah Kota Batu, Sehingga tidak cukup sulit menuju lokasi sekolah tersebut.

B. Paparan Data

1. Program Kerja Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu

Pengawas dapat melaksanakan tugasnya dengan baik jika sudah ada program yang sudah terpenuhi dan sesuai dengan standar. Ibu Djamilah sebagai pengawas PENDMA pada lingkup Madrasah Kota Batu mengawali kegiatan dengan melakukan perencanaan program. Program yang direncanakan ini ditujukan untuk mempermudah kegiatan pengawasan yang bertujuan untuk peningkatan kinerja guru di Lingkup Madrasah Kota Batu.

Dibawah ini tujuan dari suatu program kerja yang telah di susun oleh pengawas yakni :³¹

- a. Penyusunan program tahunan pengawasan sekolah ini mempunyai maksud untuk menjadi acuan dalam merumuskan melaksanakan kepengawasan di lapangan.
- b. Tujuan penyusunan program tahunan pengawas sekolah ini, adalah:
 - 1) Mengarahkan sasaran kegiatan pengawas dalam rangka pembinaan sekolah
 - 2) Memperkirakan waktu pelaksanaan kegiatan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

³¹ Dokumen, Program Kerja Kepengawasan Kementerian Agama Kota Batu Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019 – 2020 (dikutip 28 Juni 2019)

Target utama dalam program kerja pengawas yakni memudahkan Ibu Djamilah dalam proses pengawasan dan pembinaan agar apa yang dikerjakan sesuai dengan program dan standar yang ada. serta untuk mewujudkan peningkatan kinerja guru Lingkup Madrasah di Kota Batu. Sebelum program kerja disusun pengawas melakukan identifikasi dan analisis masalah guru madrasah hasil pengawasan tahun 2019-2020. Hasil pengawasan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

**Identifikasi dan Analisis Masalah Guru Madrasah Hasil Pengawasan Tahun
2019/2020**

No	Komponen	Uraian Masalah	Jenis Pembinaan	Target Pembinaan
1	Sumber daya manusia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Belum semua Guru Madrasah memahami tupoksinya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjelasan tupoksi Guru Madrasah 	3 minggu
2	Administrasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Belum semua Guru Madrasah mampu membuat perangkat pembelajaran dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran 	2 minggu

3	PBM	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada umumnya PBM masih berpusat pada guru dan buku ▪ Belum terpahaminya tentang isi dan regulasi dalam kurikulum 2013 ▪ Kegiatan ekstrakurikuler kurang terprogram sampai kepenilaiannya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengadakan supervisi PBM di kelas dengan pendekatan klinis ▪ Mengadakan <i>workshop</i> di sekolah ▪ Memotivasi KS untuk melakukan supervisi ekstrakurikuler dan lain-lain 	Minimal setiap guru di supervisi dua kali per semester
4	Hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Daya serap dan ketuntasan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan supervisi penilaian 	Minimal setiap guru

Kesimpulan dari hasil identifikasi dan analisis masalah guru madrasah hasil pengawasan tahun 2019/2020 yakni :³²

1. Belum semua guru madrasah memahami Tupoksinya
2. Belum semua guru madrasah mampu membuat perangkat pembelajaran dengan baik
3. Pada umumnya guru masih memakai metode pembelajaran yang berpusat pada guru atau teacher center
4. Guru madrasah belum memahami isi dan regulasi kurikulum 2013
5. Kurang terprogramnya penilaian ekstrakurikuler
6. Daya serap dan ketuntasan belajar kurang optimal
7. Pelaksanaan remedial dan pengayaan kurang maksimal
8. Penilaian sikap masih kurang mendapat perhatian aspek afektif dan psikomotorik

Data yang dipaparkan peneliti diatas juga didukung dengan hasil wawancara dengan Ibu Djamilah selaku Pengawas PENDMA di Kota Batu.yakni :

“Program kerja pengawas dalam pengawas disusun dengan berdiskusi bersama kelompok pengawas dan melihat atau berpaku pada hasil

³² Dokumen, Program Kerja Kepengawasan Kementerian Agama Kota Batu Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017 – 2018 (dikutip 28 Juni 2019)

identifikasi masalah-masalah guru madrasah tahun lalu. Sehingga dari situ pengawas dapat meningkatkan program-program kerja agar dapat meningkatkan kinerja guru Madrasah.”³³

Dari hasil Analisis yang dikemukakan oleh data di atas, maka pengawas guru madrasah di Kota Batu akan dengan mudah membuat suatu program untuk penilaian kinerja guru yang berpaku pada tugas dan fungsi guru serta memudahkan pengawas dalam penyusunan program kepengawasan pada semester ganjil dan genap.

Berikut ini tabel yang menunjukkan instrument penilaian kinerja guru yang mengacu kepada tugas pokok guru :

Tabel 4.2

Instrument penilaian kinerja guru yang mengacu kepada tugas pokok guru

No	PROGRAM		KOMPONEN YANG DINILAI	SKOR			
				1	2	3	4
1	Perencanaan Pembelajaran	1	Menggunakan Kalender Pendidikan				
		2	Menyusun Program Tahunan				
		3	Menyusun Program Semester				
		4	Memperbaiki Silabus sesuai analisis konteks siswa				
		5	Mengembangkan RPP sesuai karakteristik siswa				
		6	Menetapkan KKM				

³³ Wawancara, Djamilah, Pengawas PENDMA Kota Batu, Kantor Kementerian Agama Kota Batu, 19 Juni 2019, Jam 13:20

		7	Menggunakan Agenda Harian Guru				
		8	Memiliki Jadwal Tatap Muka				
		9	Mengelola buku Absensi Siswa				
		10	Mengelola buku Nilai				
2.	Pelaksanaan	11	Mengkondisikan kelas				
	Pembelajaran	12	Memfasilitasi siswa mengeksplorasi informasi (kegiatan inti)				
		13	Mengembangkan pengalaman mengelaborasi informasi (kegiatan inti)				
		14	Mengembangkan pengalaman belajar mengkonfirmasi informasi (kegiatan inti)				
		15	Melaksanakan penilaian proses (kegiatan inti)				
		16	Menilai pengetahuan, karakter, dan keterampilan siswa (kegiatan inti)				
		17	Melaksanakan kegiatan refleksi, mengukur pencapaian target (penutupan)				

Berdasarkan paparan data tersebut diatas dikuatkan dengan penjelasan pengawas madrasah di Kota Batu dalam wawancara sebagai berikut :

“Sebenarnya program kerja pengawas dapat dilihat dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Empat kompetensi yang harus dimiliki guru yakni pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional dari sini pengawas dapat menentukan program kerja pengawas agar dapat

meningkatkan kinerja guru madrasah. Penilaian kinerja tersebut sudah mencakup 4 aspek tersebut.”³⁴

Dalam hasil wawancara tersebut peneliti dapat mengetahui penjelasan dari program kerja pengawas yang di didasari dari 4 kompetensi yang dimiliki oleh guru yakni pada kompetensi pedagogik dan profesional pengawas melakukan supervisi berupa penyusunan perangkat pembelajaran, pembinaan metodologi pembelajaran, serta pembinaan terhadap penilaian. Pada kompetensi kepribadian pengawas menyadarkan guru bahwa guru harus memiliki kepribadian atau sikap yang baik karena guru adalah seseorang yang jadi panutan siswanya, sedangkan sosial pengawas melakukan pembinaan tentang bagaimana guru itu dapat mengetahui batas-batas serta dapat bersosialisasi dengan baik.

Data instrument penilaian kinerja guru yang mengacu kepada tugas pokok dan fungsi guru yang sudah dijalankan dengan baik atau belum. Jika tupoksi tersebut tidak dijalankan dengan baik maka pengawas akan mengadakan pembinaan atau bimbingan kepada guru-guru yang kurang pengawasan akan memudahkan pengawas dalam membantu guru yang kurang mampu dalam menjalankan tupoksinya sehingga kinerja guru semakin baik dan akan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran.

Data diatas juga diperkuat lagi dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Djamilah selaku pengawas madrasah di Kota Batu, berikut penjelasannya :

³⁴ Wawancara, Djamilah, Pengawas PENDMA Kota Batu, Kantor Kementerian Agama Kota Batu, 28 Juni 2019, Jam 13:25

“Instrument penilaian kinerja guru MTs/MA mengacu pada tugas pokok dan fungsi guru diatas menjelaskan bahwa pengawas mempunyai suatu program yang tujuannya adalah pembinaan atas kesadaran guru kepada tugas pokok dan fungsi yang di embannya. Karena terkadang guru lupa dengan Tupoksi yang diberikan kepadanya, sehingga sudah tugas pengawas memberikan bimbingan atau pembinaan untuk menyadarkan guru atas Tupoksi yang dibebankan kepadanya.”³⁵

Dari hasil dokumentasi dan wawancara diatas peneliti menganalisa bahwa pengawasan yang dilakukan oleh pengawas madrasah di Kota Batu dalam menyadarkan guru terhadap tugas pokok dan fungsi yang diembannya sangatlah bermanfaat dalam peningkatan kinerja guru lingkup madrasah di Kota Batu. Karena dengan adanya program ini guru lebih tanggap dan aktif dalam meningkatkan kinerjanya, guru juga lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar mendapatkan penilaian terbaik dalam proses pengawasan. Karena hasil penilaian guru akan mempengaruhi hasil prestasi kerja guru tersebut.

Program kerja pengawas yang kedua yakni program semester yang dilakukan setiap awal semester baik semester ganjil maupun genap. Program semester ini meliputi kegiatan-kegiatan pembinaan dan supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas. Program kerja pengawas didasarkan dengan hasil identifikasi masalah-masalah guru madrasah tahun lalu.

Hal ini sesuai dengan paparan data yang sudah dijelaskan oleh peneliti diatas bahwa pelaksanaan penyusunan program berdasarkan dari hasil identifikasi dan analisis masalah-masalah Guru Madrasah yang sudah dilaksanakan oleh

³⁵ Wawancara, Djamilah, Pengawas PENDMA Kota Batu, Kantor Kementerian Agama Kota Batu, 28 Juni 2019, Jam 13:25

pengawas pada tahun lalu. Dari sini pengawas akan mudah membuat suatu program-program yang dibutuhkan dalam peningkatan kinerja guru lingkup Madrasah Tsanawiyah di Kota Batu.

Data diatas menjelaskan program-program pengawas pada setiap semester yang tujuanya untuk meningkatkan kinerja guru pada proses pembelajaran seperti melakukan pembinaan kepada guru membuat perangkat pembelajaran sebelum kegiatan belajar di mulai seperti RPP, silabus dll serta membimbing guru agar lebih aktif dalam proses pembelajaran seperti dapat memilih metode atau media pembelajaran yang pas untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa program- program kerja pengawas dapat disusun berdasarkan hasil identifikasi dan analisis masalah guru madrasah hasil pengawasan yang sudah dilakukan sebelumnya oleh pengawas madrasah, sehingga dari hasil data analisis tersebut pengawas dapat menyusun program kerja yang sesuai dengan masalah yang ada. Program kerja pengawas salah satunya yakni program untuk meningkatkan kesadaran guru atas tugas pokok dan fungsinya serta program semester yang berhubungan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian hasil belajar serta pembinaan dalam pemilihan media yang sesuai pembelajaran.

2. Implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di lingkup madrasah di Kota Batu

Pelaksanaan pengawasan berdasarkan standar yang sudah ditetapkan oleh pengawas, lalu diimplementasikan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan.

Implementasi kegiatan kepengawasan tersebut dilaksanakan dengan kegiatan tatap muka secara langsung dengan guru yang bersangkutan yakni guru madrasah Kota Batu maupun non tatap muka. Pengawas mencari informasi tentang problem-problem yang sedang dihadapi oleh guru madrasah di kota Batu dengan menggali informasi melalui guru madrasah yang bersangkutan maupun Kepala Sekolah yang bersangkutan.

Pelaksanaan supervisi tidak hanya berada di sekolah, pengawas juga mengadakan agenda pertemuan untuk pembinaan dengan guru-guru madrasah sekota Batu. Pelaksanaannya biasanya membahas tentang bagaimana cara pemilihan media pembelajaran yang pas untuk diterapkan kepada anak, cara menghitung hari efektif atau mungkin pemilihan metode pembelajaran. Pengawas tidak hanya menjelaskan saja tetapi pengawas juga memberikan contoh-contoh dan praktik secara bersamaan dengan guru yang bersangkutan.

Pernyataan diatas dapat diperkuat dengan hasil wawancara dengan pengawas PENDMA di Kota Batu sebagai berikut :

“Supervisi biasanya di bagi menjadi 2 tempat, bisa di sekolah masing-masing bisa juga di kelompokkan menjadi 1. Jika pengawasan disekolah biasanya pengawas melakukan pengawasan mengenai administrasi yang harus dilengkapi seperti RPP, Silabus, cara mengajar, cara menilai dll. Kalau klasikal biasanya berkumpul jadi satu di suatu tempat lalu pengawas melakukan pembinaan bagaimana cara guru menghitung hari efektif, menentukan KKM, cara memilih media pembelajaran maupun memilih metode pembelajara. Tidak hanya materi pembinaan yang disampaikan

kita semua juga praktik biar guru- guru lebih mahir dan lebih meningkat kualitas kerjanya.”³⁶

Pernyataan di atas juga di perkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu Anisa selaku Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu sebagai berikut :

“Pelaksanaan pengawasan biasanya dibagai jadi 2 ada yang di sekolah ada juga yang di kelompokkan sekota Batu. Biasanya diajari melengkapi persyaratan online, diajari metode-metode pembelajaran sama praktik dengan guru-guru lain, cara menghitung hari efektif dll. Jadi dengan itu kami lebih faham dan lebih meningkat lagi kualitas kerja kita sebagai guru baik dari segi pemenuhan perangkat dan kualitas perangkat serta sangat bagus dampaknya pada proses pembelajaran.”³⁷

Dari data diatas peneliti menganalisa bahwa pelaksanaan kepengawasan yang di lakukan oleh pengawas madrasah Kota Batu sangat berpengaruh positif pada peningkatan kinerja guru madrasah. Karena guru merasa kualitas penyusunan perangkat, proses pembelajaran maupun penilaian lebih baik lagi.

Peneliti mendapat informasi dari Ibu Djamilah selaku pengawas madrasah di Kota Batu mengenai pelaksanaan kepengawasan yang dilakukan sebagai berikut :

“Pelaksanaan kegiatan kepengawasan yang saya lakukan biasanya seperti pertemenan atau kolega bukan dengan seperti atasan dengan bawahan. Hal ini agar memudahkan pengawas dalam mendapat informasi tentang problem apa saja yang dihadapi guru madrasah dalam proses mempersiapkan perangkat belajar, proses belajar maupun dalam proses penilaian pembelajaran. Hal ini juga bermanfaat agar guru lebih nyaman

³⁶ Wawancara, Djamilah, Pengawas Madrasah Kota Batu, Kantor Kementerian Agama Kota Batu, 19 Juni 2019 , Jam 13:20

³⁷ Wawancara, Anisa , Guru MTs Negeri Batu, Ruang Komite, 27 Juni 2019

dengan kedatangan pengawas dan guru pun tidak merasa tertekan dengan adanya kegiatan kepengawasan.”³⁸

Peneliti menganalisa bahwa kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh Ibu Djamilah selaku pengawas madrasah di Kota Batu pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu sangatlah strategik. Karena dengan model pengawasan yang menganggap Guru madrasah sebagai seseorang yang perlu dibantu dengan hubungan pertemanan atau kolega bukan dengan didasari atas hubungan atasan dengan bawahan sehingga guru lebih nyaman dalam kegiatan pengawasan dan berani dalam mengungkapkan problem-problem yang dihadapi dalam proses penyiapan perangkat pembelajaran, proses pembelajarn maupun proses penilaian.

Data diatas juga diperkuat dengan wawancara salah satu guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu.

“Ibu Djamilah orangnya dekat sekali sama guru yang dibina, meskipun saya guru bu djamilah pengawas tapi bu djamilah tidak pernah membedakan, model pengawasannya dan pembinaan seperti family dan akrab sekali. Bu djamilah orangnya teliti, sabar, canggih, sering memberi contoh-contoh RPP dan lain-lain jadi guru-guru teratur pekerjaannya dan yang terpenting hasil kerja guru jadi rapih dan bagus.”³⁹

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan pelaksanaan kepengawasan yang dilakukan Ibu Djamilah sangatlah baik dan komunikatif sehingga banyak guru yang nyaman dan lebih semangat lagi dalam peningkatan kinerja.

³⁸ Wawancara, Djamilah, Pengawas PENDMA, Kantor Kementerian Agama Kota Batu

³⁹ Wawancara, Anisa , Guru MTs Negeri Batu, Ruang Komite, 27 Juni 2019

Pada table 4.1 yakni tabel tentang identifikasi dan analisis masalah guru madrasah hasil pengawasan tahun 2019/2020 sudah dijelaskan masalah- masalah guru madrasah di Kota Batu dari sini pengawas menyusun program untuk memudahkan pelaksanaan pada saat pengawasan. Dalam tabel tersebut dijelaskan bahwa pengawas madrasah di Kota Batu melakukan pengawasan minimal 2 kali dalam semester pada setiap guru madrasah. Sehingga sudah dibilang cukup untuk efektifnya pembinaan kepada guru-guru.

Data diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan Anisah selaku guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu yang dibina oleh Ibu Djamilah selaku pengawas PENDMA Kota Batu.

“Pelaksanaan kegiatan pengawasan biasanya 1x dalam 1 semester sedangkan pembinaan yang dilakukan di kecamatan juga 1x dalam satu semester jadi total 2x pertemuan sama Bu Djamilah. Pelaksanaan kepengawasan yang dilakukan di sekolah biasanya akan di beritahu dulu sama Bu Djamilah satu hari sebelumnya supaya saya sebagai guru bisa menyiapkan RPP, Silabus dll yang dibutuhkan dalam proses pengawasan. Ibu Djamilah orangnya teliti semua kesalahan sedikitpun dilihat dan kita dibina dengan begitu baik. Banyak memberikan contoh-contoh RPP, Silabus dll. Dari kegiatan pengawasan yang dilakukan Bu Djamilah saya sebagai guru sangat berpengaruh positif, karena dari sini guru lebih meningkat kinerjanya baik dalam segi pembuatan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, maupun penilaian pembelajaran.”⁴⁰

Dari beberapa hasil wawancara diatas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa hasil pengawasan yang dilakukan pengawas PENDMA Kota Batu yakni Ibu Djamilah dapat meningkatkan kinerja guru baik dalam peningkatan kualitas

⁴⁰ Wawancara, Anisa , Guru MTs Negeri Batu, Ruang Komite, 27 Juni 2019

mengajar, kualitas penyusunan perangkat, kualitas dalam kelengkapan administrasi maupun kualitas dalam penilaian pembelajaran.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan ikut bersama pengawas dalam kegiatan supervisi akademik yang dilakukan di MTs Negeri Batu tahap-tahap dalam supervisi akademik yakni ada 3 tahap :⁴¹

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan perizinan kepada pihak sekolah baik lisan maupun non lisan serta penyiapan instrument-instrumen yang dibawa pada kegiatan kepengawasan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pengecekan administrasi-administrasi pembelajaran seperti RPP, Silabus, penghitungan hari afektif , media pembelajaran, soal-soal ujian, penentuan KKM dan kegiatan penilaian dikelas saat mengajar yang dilakukan oleh pengawas.

c. Tahap Evaluasi

Tahap terakhir yakni evaluasi yang diadakan setelah penilaian mengajar guru di kelas. Pada tahap ini pengawas memberikan hasil penilaian kepada guru serta memberikan bimbingan kepada guru agar kualitas mengajar lebih meningkat.

Dari data hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan oleh pengawas baik supervisi akademik

⁴¹ Wawancara, Anita , Guru MTs Negeri Batu, Ruang Komite, 27 Juni 2019

maupun pembinaan secara klasikal sangatlah berimplikasi pada peningkatan kinerja guru. Guru pun juga lebih meningkat lagi dalam proses belajar mengajar.

3. Kendala dan solusi yang dihadapi pengawas dalam pelaksanaan kepengawasan guru di lingkup madrasah di Kota Batu pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu

Kegiatan supervisi yang dilakukan oleh pengawas madrasah tidaklah selalu berjalan dengan lancar. Banyak juga kendala-kendala yang dihadapi oleh Ibu Djamilah selaku pengawas madrasah di Kota Batu. Dibawah ini hasil wawancara dengan Ibu Djamilah selaku pengawas madrasah di Kota Batu mengenai kendala- kendala yang dihadapi dalam kegiatan kepengawasan.

“Kendala pada proses pelaksanaa kepengawasan pasti ada, biasanya dibagi menjadi 2 yakni kendala individu dan klasikal. Kendala individu seperti guru belum membuat RPP jadi tidak tau harus mengkritikinya seperti apa dll, sedangkan kalau klasikal contohnya kalau ada acara besar yang dilakukan oleh pengawas guru tidak hadir. Begitulah kendala-kendala yang dihadapi pengawas dalam pelaksanaan pengawasan.”⁴²

Dari hasil wawancara diatas yang dilakukan oleh Ibu Djamilah selaku pengawas madrasah di Kota Batu peneliti dapat mengetahui bahwa ada beberapa kendala-kendala yang dihadapi oleh pengawas madrasah di Kota Batu yang dibagi menjadi 2 yakni masalah individu dan yang kedua kendala secara klasikal.

⁴² Wawancara, Djamilah, Pengawas PENDMA, Kantor Kementerian Agama Kota Batu

Yang dimaksud kendala individu yakni kendala-kendala yang terjadi oleh guru yang bersangkutan maupun kendala yang terjadi karena alam diantaranya yakni :

- a. Guru belum membuat RPP ketika pengawas melakukan kegiatan kepengawasan sehingga pengawas tidak dapat mengkritiki apa yang kurang dari RPP tersebut
- b. Saat pengawas madrasah datang ke sekolah guru tidak ada di sekolah karena ada kegiatan lain diluar sekolah
- c. Kepala sekolah tidak terbuka kepada pengawas mengenai kekurangan-kekurangan dari kinerja guru yang bersangkutan, sedangkan kepala sekolah adalah informan yang sangat valid sehingga pengawas susah dalam mendapatkan informasi
- d. Guru kurang aktif dalam proses pengawasan
- e. Sedangkan kendala yang non teknis atau disebabkan oleh alam yakni terjadinya hujan sehingga pengawas tidak dapat melakukan kegiatan kepengawasan

Yang dimaksud kendala klasikal yakni kendala-kendala yang terjadi ketika terdapat kegiatan yang diselenggarakan oleh pengawas bersama semua guru-guru madrasah . kendala-kendala tersebut yakni :

- a. Guru tidak hadir pada saat kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh pengawas madrasah

- b. Guru yang belum mendapatkan sertifikasi juga terkadang tidak hadir pada kegiatan yang diselenggarakan oleh pengawas karena merasa belum perlu
- c. Ketika kegiatan pembinaan pengawas mewajibkan seluruh peserta membawa sarana prasana yang menunjang kegiatan pembinaan seperti laptop tetapi guru tidak membawa sehingga kegiatan pembinaan kurang maksimal
- d. Kemampuan IT guru yang sudah tua terkadang rendah
- e. Terkadang pada kegiatan pembinaan para peserta hanya mencari sertifikatnya saja bukan ilmunya sehingga materi pembinaannya kurang terserap dengan baik

Data diatas juga didukung dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti saat kegiatan workshop yang diselenggarakan KKG dengan Pengawas untuk guru madrasah di Kota Batu. Hasil dari observasi yang dilakukan peneliti yakni ada beberapa guru madrasah yang tidak mengikuti workshop dengan berbagai alasan, padahal workhshop tersebut sangat berguna untuk peningkatan kinerja guru-guru madrasah di Kota Batu. Yang kedua yakni banyak guru yang kurang antusias dalam kegiatan yang berlangsung karena sebagian guru berpaku kepada sertifikat yang didapat saja, salah satu contohnya datang di pertengahan acara, ketika kegiatan berlangsung tidak memperhatikan materi yang diberikan dll.⁴³

Dari kendala-kendala yang ada pengawas madrasah di Kota Batu memiliki solusi sebagai berikut :

⁴³ Observasi workshop, Aula Kantor Kementerian Agama Kota Batu, , Jam 08.00-15.00

- a. Pengawas membuat pembinaan bersama-sama atau secara klasikal agar guru madrasah dalam Kota Batu dapat berkomunikasi, sehingga dapat menyusun perangkat pembelajaran dengan bersama-sama
- b. Tidak hanya menuntut dan membimbing guru madrasah yang sudah tersertifikasi atau PNS saja tapi yang belum sertifikasi juga akan dibimbing dan dibina sama seperti lainnya agar meningkatkan kinerja guru madrasah
- c. Ketika pengawas melakukan kunjungan pengawas selalu memberikan motivasi untuk guru-guru agar lebih meningkat lagi kinerjanya dan lebih trampil.
- d. Sering diingatkan terus agar lebih semangat dalam meningkatkan kinerjanya

Kesimpulan dari peneliti bahwa dengan berbagai kendala-kendala yang ada dan dengan ketekunan pengawas, kendala-kendala yang sulit tersebut dapat terselesaikan dengan berbagai macam cara dengan pendekatan yang baik sehingga pelaksanaan kegiatan kepengawasan akan berjalan dengan baik.

C. Temuan Penelitian

Setelah peneliti melakukan observasi dan pembacaan dokumen terhadap manajemen yang dilakukan oleh pengawas maka ada beberapa hal yang dapat didiskripsikan sesuai dengan fokus penelitian yaitu :

1. Program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di lingkup madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu

Dari paparan data yang peneliti gambarkan diatas berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi tentang program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru, maka peneliti dapat menarik kesimpulan :

- a. Pengawas menentukan program kerja pengawas dengan melakukan rapat dengan pengawas-pengawas lainnya serta penentuan program kerja pengawas berdasarkan dari hasil identifikasi dan analisis masalah guru madrasah hasil pengawasan yang sudah di laksanakan oleh pengawas sebelumnya
- b. Ada beberapa program pengawas dalam meningkatkan kinerja guru lingkup Madrasah Tsanawiyah di Kota Batu yakni program penilaian kinerja yang mengacu pada tugas pokok guru, program ini ditujukan untuk membimbing guru agar dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara baik. Yang kedua yakni program tahunan atau semester yang dilaksanakan biasanya pada awal semester, pertengahan semester atau bisa juga pada akhir semester. Salah satu contoh program pengawas pada awal semester yakni pelaksanaan pembinaan kepada guru dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus dll.

2. Implementasi Program Kerja Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Lingkup madrasah Pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu

Dari paparan data yang peneliti gambarkan diatas berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah di Kota Batu :

- a. Pelaksanaan supervisi di Madrasah di Kota Batu dilakukan dengan intensif yaitu 1-2 kali secara individu dan 2-3 kali secara kelompok dalam satu semester. Dengan mengadopsi pola pembinaan secara kelompok baik melalui kegiatan pembinaan yang dilakukan perkecamatan maupun pada kegiatan yang diselenggarakan oleh MGMP, dan melakukan pembinaan secara individu melalui observasi kelas dan pertemuan secara pribadi.
- b. Pelaksanaan pembinaan di sekolah biasanya pengawas melihat perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, program semester atau tahunan, penentuan KKM dll. Sedangkan pelaksanaan yang dilakukan secara klasikal biasanya di adakan perkecamatan, materi pembinaannya seperti penentuan metode pembelajaran, media pembelajaran, penghitungan hari efektif dan guru di ajarkan untuk praktik bersama agar lebih faham.
- c. Dalam pelaksanaan supervisi, pengawas menggunakan pendekatan secara langsung maupun tidak langsung, sesuai dengan kondisi pada saat pelaksanaan pengawasan
- d. Pada pelaksanaan pengawasan, Ibu Djamilah selaku pengawas guru madrasah di Kota Batu melakukan pengawasan dengan pendekatan sebagai kolega atau pertemanan. Hal ini dilakukan agar pengawas mendapatkan informasi secara real tentang problem-problem yang sedang dihadapi guru di madrasah tersebut, hal ini juga akan membuat guru

tersebut tidak merasa tertekan sehingga guru lebih nyaman dan tidak merasa takut selama proses kegiatan pengawasan.

- e. Hasil dari pelaksanaan kegiatan kepengawasan dan pembinaan meningkatkan kinerja guru baik dalam peningkatan pada proses belajar mengajar maupun dalam kualitas penyusunan perangkat belajar.
- f. Langkah-langkah dalam pelaksanaan kepengawasan akademik
 - 1) Persiapan

Pada proses persiapan pengawas menghubungi guru madrasah yang akan disupervisi 1-2 hari sebelumnya. Pengawas menyiapkan instrument-instrumen penelitian yang akan dibawa pada proses pelaksanaan kegiatan supervisor.

- 2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pengawas PENDMA melakukan kunjungan kepada Kepala Sekolah yang akan disupervisi untuk lisan maupun tertulis. Setelah mendapat izin kegiatan supervisi akademik dilaksanakan, pengawas mulai kegiatan dengan pengecekan perangkat pembelajaran, media belajar dll. Setelah selesai pengecekan pengawas melakukan kegiatan penilaian pada guru yang mengajar.

- 3) Evaluasi

Pada tahap akhir kegiatan kepengawasan, pengawas melakukan evaluasi dengan guru yang bersangkutan dengan menyampaikan hasil penilaian, memberikan bimbingan dan arahan kepada guru yang bersangkutan.

Setelah selesai hasil penilaian pada instrument yang dinilai oleh pengawas akan dijadikan acuan untuk pencairan tunjangan profesi guru. Dan sebagai acuan untuk pembuatan program pada semester yang akan datang.

3. Kendala Dan Solusi Dalam Pelaksanaan Program Kerja Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Di Kota Batu

Kendala yang dihadapi oleh pengawas madrasah di bagi menjadi 2 yakni kendala individu maupun klasikal.

a. Kendala individu

Kendala individu meliputi kendala-kendala yang disebabkan oleh guru maupun pengawas seperti saat pengawas melakukan kegiatan

RPP silabus dll, sehingga pengawas tidak bisa memberikan arahan karena tidak tersedianya media yang harus disiapkan oleh guru. Contoh kedua yakni apabila musim hujan atau ada kendala alam lainnya ketika lokasi kepengawasan jauh pengawas tidak dapat melakukan kegiatan kepengawasan sehingga harus ditunda dan diganti dilain hari.

b. Kendala Klasikal

Sedangkan kendala klasikal yakni kurang antusiasnya guru dalam pelaksanaan pembinaan yang dilakukan oleh pengawas dan MGMP. Sebagai contoh sebagian besar guru yang ikut kegiatan pembinaan tersebut atas dasar keinginan mendapatkan sertifikat saja tanpa memperhatikan materi pembinaan.

Disisi lain kendala dalam pelaksanaan program adalah terlalu banyak sekolah yang akan dibina, sedangkan pada sisi waktu tersedia hanya sedikit dan dengan jumlah pengawas yang sangat sedikit dibandingkan guru madrasah yang ada.

Dari kendala-kendala yang ada pengawas PENDMA lingkup Madrasah Tsanawiyah di Kota Batu memiliki solusi sebagai berikut :

- 1) Pengawas membuat pembinaan bersama-sama atau secara klasikal agar guru madrasah dalam satu Kota Batu dapat berkomunikasi, sehingga dapat menyusun perangkat pembelajaran dengan bersama-sama.
- 2) Tidak hanya menuntut dan membimbing guru madrasah yang sudah dibimbing dan dibina sama seperti lainnya agar meningkatkan kinerja guru madrasah.
- 3) Ketika pengawas melakukan kunjungan pengawas selalu memberikan motivasi untuk guru-guru agar lebih meningkat lagi kinerjanya dan lebih trampil. Sering diingatkan terus agar lebih semangat dalam meningkat.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Program Kerja Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah di Kota Batu

Berdasarkan temuan penelitian, program kerja pengawas madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu dibuat berdasarkan hasil rapat. Penentuan program kerja pengawas berpaku terhadap hasil dari identifikasi dan analisis masalah guru madrasah yang berasal dari hasil pengawasan. Di dalam program kerja pengawas yang di buat oleh pengawas sudah mencakup program supervisi secara rinci baik programnya maupun target jadwal pelaksanaannya.

Dari data diatas menjelaskan bahwa program kerja pengawas melihat dari hasil identifikasi dan analisis masalah guru madrasah yang berasal dari hasil pengawasan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wehrich dan Koontz yang berpendapat bahwa kegiatan kepengawasan (controlling) merupakan suatu fungsi manajemen yang mengukur dan melakukan koreksi atas kinerja dalam rangka meyakinkan atau memastikan tercapainya tujuan dan rencana yang telah ditetapkan, sehingga rencana merupakan rujukan dalam pengawas melaksanakan program kegiatan atau program kerja.⁴⁴ Dengan hasil koreksi dari hasil pengawasan maka pengawas akan mudah dalam perencanaan program kerja.

⁴⁴ Nur Aedi, Pengawas Pendidikan Teori dan Praktik, (Depok: PT Rajagrafindo Persada), hlm. 2.

Salah satu program pengawas yakni kegiatan kepengawasan pada setiap semester biasanya dilakukan setiap awal semester maupun pada pertengahan semester. Program pengawas ini bertujuan untuk peningkatan kinerja guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, maupun penilaian pembelajaran. Bentuk pembinaannya berupa individu maupun kelompok. Program pengawas yakni bertujuan untuk meningkatkan kesadaran guru terhadap tugas pokok dan fungsi guru yang harus dijalankan oleh guru sebagai seorang pendidik. Bentuk pengawasannya secara individu dengan guru yang bersangkutan dengan model pengawasan seperti kolega sehingga guru tidak tertekan atau takut dengan proses pengawasan. Harapan dari kegiatan pengawasan ini guru dapat memahami dan menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara baik sehingga akan peningkatan kinerjanya juga akan lebih baik.

Sebagaimana teori George R. Terry penyusunan program dilakukan antara lain untuk menentukan tujuan atau kerangka tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Penyusunan program dilakukan dengan mengkaji kekuatan dan kelemahan organisasi, menentukan kesempatan dan ancaman, menentukan strategi, kebijakan, teknik, dan program yang diambil melalui proses pengambilan keputusan secara alamiah.⁴⁵

Menunjuk pada konsep yang ditawarkan oleh George R. Terry diatas, penyusunan program kerja pengawas madrasah pada Kantor

⁴⁵ George R. Terry ,Prinsip-prinsip Manajemen, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm. 16.

Kementerian Agama Kota Batu sudah sepenuhnya dilakukan melalui prosedur yang sistematis hal ini dapat dilihat dari program semester yang dibuat oleh pengawas yakni didalamnya meliputi unsur penjelasan uraian kegiatan, sasaran, indikator keberhasilan, metode atau tehnik supervisi, sumber dana dan waktu. Dari sini peneliti menganalisa penyusunan program pengawas sudah dilakukan dengan mengkaji kekuatan, kelemahan, menentukan kesempatan atau ancaman, strategi dll sehingga penyusunan program kerja pengawas sudah sesuai dengan teori yang ditawarkan oleh George R. Terry.

Berdasarkan fungsi pengawas PENDMA pada sekolah sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia No. 2 tahun 2012 tentang pengawas Madrasah dan Pendidikan Agama Islam di sekolah maka Pengawas madrasah pada Sekolah mempunyai fungsi melakukan:⁴⁶

- a. Penyusunan program pengawasan madrasah
- b. Pembinaan, pembimbingan, dan pengembangan profesi guru madrasah
- c. Pemantauan penerapan standar nasional madrasah
- d. Penilaian hasil pelaksanaan program pengawasan
- e. Pelaporan pelaksanaan tugas kepengawasan.

Agar tugas dan fungsi pengawas dapat berjalan dengan baik, maka pengawas harus dapat menyusun program pengawasan sebagai landasan

⁴⁶ Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Agama No.02 Tahun 2002 tentang Pengawas Madrasah dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah

dan acuan dalam melaksanakan kegiatan supervisi. Hal ini bertujuan untuk tersusunnya program sehingga pengawas akan dengan mudah melaksanakan kegiatan supervisi dengan tujuan untuk memaksimalkan kerja guru atau meningkatkan kinerja guru lingkup madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu.

Merujuk kepada undang-undang yang ada tentang fungsi dan peran pengawas maka dalam surat At-Taubah juga dijelaskan bagaimana penentuan kinerja pengawas Madrasah dapat dilihat dari sejauhmana pengawas tersebut berperan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi dengan batas tanggung jawabnya dan wewenangnya dalam meningkatkan kinerja guru di madrasah serta tentunya sesuai dengan perundang-undangan yang telah ditetapkan. Sebagaimana firman Allah.⁴⁷

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ

الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan.”
(al-Taubah: 105).

⁴⁷ Nafi'ul Lubab, "Kinerja Pengawas Pai Sma di Kota Semarang tahun 2012", Ringkasan Tesis, 2013

Relevansi kinerja pengawas madrasah berkaitan dengan ayat tersebut memberi makna terdalam tentang kajian kinerja pengawas madrasah ini, bahwa Allah SWT, Rasulnya, dan orang-orang mukmin melihat pekerjaannya. Kemudian, pertanggungjawaban tugas yang diembannya, bukan hanya dipertanggungjawabkan di dunia semata, namun Allah SWT akan memperlihatkan apa saja hal yang telah diperbuat pengawas madrasah tersebut di akherat kelak. Jika pengawas madrasah ini bagus dalam kinerjanya, maka akan membuahkan hasil yang bagus, begitu pula sebaliknya.

Kebijakan pemerintah tentang kinerja guru terus meningkat, lebih-lebih dengan diterapkan pola penilaian kinerja guru (PKG) sehingga program kerja pengawas guru madrasah di sekolah harus mencerminkan pencapaian empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Pengawas madrasah di Kota Batu yakni Bu Djamilah sendiri pun sudah menjelaskan bahwa sebagian besar program kerja pengawas berpaku pada pengembangan 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mekanisme penyusunan program kerja pengawas di Kementerian Agama Kota Batu sudah berjalan dengan terbuka dan partisipatif. Penyusunan program kerja pengawas sesuai dengan hasil identifikasi dan analisis masalah guru madrasah yang berasal dari hasil pengawasan. Penyusunan program kerja yang didasarkan pada hasil identifikasi dan analisis masalah guru madrasah dengan hasil pengawasan yang sudah dilakukan maka program kerja yang di buat akan sangat tercerminkan program-program pengawasan dan pembinaan yang maksimal, sehingga akan mudah

meningkatnya kinerja guru madrasah di Kota Batu baik dari segi kualitas penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran maupun penilaian pembelajaran.

B. Implementasi Program Kerja Pengawas dalam Peningkatan Kinerja Guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu

Berdasarkan temuan penelitian bahwa pelaksanaan program kepengawasan pada lingkup madrasah di Kota Batu sebagai implementasi dari manajemen pengawasan dalam meningkatkan kinerja guru madrasah di Kota Batu. pelaksanaan pembinaan yang dilakukan pengawas dilakukan dengan sangat bagus, seperti pertemanan atau kolega sehingga guru lebih nyaman dan tidak tegang pada proses kegiatan pengawasan. Bentuk pembinaan ini juga bertujuan untuk menggali informasi kepada guru yang bersangkutan agar dapat dibimbing dan dibantu dalam penyelesaian kendala-kendala yang ada agar meningkatkan kinerja guru.

Sebagaimana teori yang ditawarkan Ducan mengatakan bahwa pengawasan merupakan suatu yang dilakukan oleh pengawas dalam membantu suatu individu dalam meningkatkan kinerjanya, baik berupa bimbingan, nasehat, pelatihan dll.⁴⁸

Merujuk pada konsep yang ditawarkan Ducan diatas, pelaksanaan program kerja pengawas, kegiatan kepengawasan lingkup madrasah di Kota Batu merupakan usaha yang dilakukan pengawas PENDMA dalam membantu guru Madrasah di Kota Batu dalam meningkatkan kinerjanya. Bentuk kegiatan

⁴⁸ Nur Aedi, op.cit., hlm 4.

kepengawasan berupa bimbingan dan penilaian secara langsung dengan guru madrasah secara individu maupun klasikal dengan pembinaan bersama guru madrasah di Kota Batu.

Semua usaha yang dilakukan pengawas memiliki tujuan agar meningkatnya kinerja guru madrasah di Kota Batu. Baik berupa peningkatan dalam penyusunan perangkat pembelajaran, proses belajar mengajar, maupun penilaian hasil belajar. Dari sini peneliti menganalisa pelaksanaan kegiatan kepengawasan yang dilaksanakan oleh pengawas PENDMA di Kota Batu sudah sesuai dengan teori yang ditawarkan oleh Ducan.

Hal yang sama juga dijelaskan dalam An-Nahl ayat 125 yakni :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

"Serulah ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan peringatan yang baik. Dan bantahlah mereka dengan (bantahan) yang lebih baik. Sungguh, Tuhanmu ialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang yang mendapat bimbingan" (An Nahl: 125).⁴⁹

Surat An-Nahl ayat 125 diatas jika dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Supervisi dalam islam yakni, sesungguhnya seorang pengawas madrasah melakukan kegiatan pengawasan untuk mengetahui

⁴⁹ Ahmad Ihsanuddin, "Implementasi Supervisi Pengawas Pai Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai Sd Di Kecamatan Berbah Sleman", Tesis, 2015. Hlm.16.

bagaimana kinerja guru madrasah, jika terjadi kurangnya tingkat kinerja pada guru-guru madrasah pada sekolah maka seorang pengawas harus melakukan bantahan (nasihat) secara halus yakni dengan menganggap guru sebagai teman sehingga guru merasa aman dan nyaman dan segala masalah guru madrasah akan terselesaikan jika didiskusikan secara bersama.

Selama peneliti mendampingi pengawas ke sekolah, peneliti banyak mendapatkan informasi dari guru-guru madrasah di Kota Batu. Dari informasi yang di dapat pengawas turun ke sekolah untuk pelaksanaan supervisi akademik 1-2 kali dalam 1 semester. Tahapan pelaksanaan kunjungan ke sekolah biasanya dibagi menjadi 3 tahap, yang pertama pengawas PENDMA melakukan perizinan kegiatan kepengawasan baik secara tertulis maupun lisan dengan Kepala Sekolah pada sekolah yang akan dilakukan supervisi akademik jika diizinkan maka pengawas siap dalam pelaksanaan supervisi akademik.

Yang kedua pengawas melakukan supervisi akademik dengan melihat terlebih dahulu administrasi yang harus disiapkan guru sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar seperti RPP, silabus, materi yang akan diajarkan, soal-soal, media pembelajaran dll, setelah dirasa sudah lengkap maka pengawas ikut serta pelaksanaan pembelajaran guru madrasah di kelas dengan membawa instrumen-instrumen penilaian yang sudah disiapkan untuk menilai kinerja guru dalam proses belajar mengajar.

Yang ketiga yakni tahap evaluasi dimana pengawas memberikan hasil instrumen penilaian yang sudah dinilai selama kegiatan belajar mengajar

berlangsung kepada guru, agar guru mengetahui kekurangannya dalam mengajar, sehingga guru akan lebih meningkatkan lagi kinerjanya dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari informasi yang didapat peneliti ketika mendampingi pengawas dalam supervisi akademik di sekolah, pengawas PENDMA juga tidak hanya melakukan supervisi akademik secara individu dengan guru di sekolah tetapi pengawas juga melakukan pembinaan secara klasikal atau secara kelompok, biasanya dilakukan perkecamatan dengan materi-materi pembinaan yang berlandaskan pada peningkatan kinerja guru madrasah di Kota Batu.

Sebagaimana teori pada buku Nur Aedi dijelaskan bahwa teknik yang dilakukan oleh supervisi yakni ada 2 macam diantaranya individu dan kelompok.⁵⁰ Merujuk pada teori yang dikemukakan Nur Aedi, pelaksanaan kegiatan kepengawasan yang dilaksanakan pengawas PENDMA pada Madrasah-madrasah sudah sesuai dengan prosedur yang ada karena tidak hanya melakukan pembinaan secara individu tetapi pengawas juga melakukan pembinaan secara kelompok.

Berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap pelaksanaan program kerja pengawas sudah sesuai dengan prosedur yang ada, pengawas juga menggunakan pendekatan yang bagus dengan para guru madrasah sehingga guru merasa lebih nyaman dan lebih semangat lagi dalam meningkatkan kinerjanya baik dalam penyusunan perangkat maupun dalam proses belajar mengajar.

⁵⁰ Nur Aedi, op.cit., hlm 67

Tugas dan wewenang pengawas menurut Menteri Agama yakni pengawas pendidikan madrasah bertugas melakukan kepengawasan terhadap terselenggaranya pendidikan pada madrasah yang meliputi penilaian, pembinaan, pemantauan, penelitian, pelaporan dan tindak lanjut untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses penyelenggaraan pendidikan madrasah serta sesuai dengan standar nasional pendidikan agar tercapainya tujuan dari pendidikan nasional.⁵¹

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti baik dari segi wawancara, observasi, maupun dokumentasi pelaksanaan pengawasan yang dilaksanakan oleh pengawas PENDMA di Kota Batu sudah sesuai dengan isi dari Peraturan Menteri Agama, pengawas telah melaksanakan kegiatan penilaian, pembinaan, pemantauan, penelitian, pelaporan, dan tindak lanjut yang tujuannya sendiri untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses penyelenggaraan pendidikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas PENDMA pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Agama, sehingga pelaksanaan kepengawasan pada guru madrasah di Kota Batu dirasa sangat berdampak positif pada hasil kinerja guru baik dalam kualitas penyusunan perangkat maupun kegiatan belajar mengajar.

Kendati pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawas sudah maksimal pada lingkup madrasah di Kota Batu, pengawas harus terus berupaya mengasah

⁵¹ Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia No. 2 tahun 2012 tentang pengawas Madrasah dan Pendidikan Agama Islam di sekolah

kemampuan, meningkatkan kinerja untuk meningkatkan kompetensinya sebagaimana yang diharapkan oleh PMA Nomor 2 tahun 2012.

C. Kendala-kendala dan solusi yang dihadapi pengawas dalam pelaksanaan program kerja pengawas dalam peningkatan kinerja guru madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu

Berdasarkan temuan penelitian, kendala-kendala dalam pelaksanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru madrasah di Kota Batu yakni kendala secara individu maupun kendala secara klasikal atau kelompok. Kendala individu dapat dikatakan kendala-kendala yang di sebabkan oleh pengawas atau guru yang bersangkutan seperti, pada saat kegiatan supervisi akademik guru belum menyiapkan perangkat pembelajaran sehingga pengawas tidak bisa mengomentari, ada juga sebagian guru ketika pengawas melaksanakan kepengawasan akademik guru tidak ada ditempat kerja sehingga pengawas tidak dapat melaksanakan kegiatan kepengawasan, kendala individu yang dihadapi pengawas sendiri dalam pelaksanaan yakni jumlah pengawas yang sedikit dengan jumlah sekolah yang banyak sehingga terkadang kurang maksimal dalam pelaksanaan.

Sedangkan kendala yang dihadapi pengawas dalam pelaksanaan pembinaan secara klasikal atau kelompok yakni sebagai contoh, terkadang sebagian guru yang belum tersertifikasi tidak datang pada kegiatan pembinaan karena merasa belum perlu, serta banyak juga guru yang datang karena hanya ingin mendapatkan sertifikat. Sedangkan pelaksanaan pembinaan secara klasikal bertujuan untuk meningkatkan komunikasi antar guru sehingga memudahkan guru

tersebut saling bertukar informasi-informasi yang akan meningkatkan kinerja guru madrasah di Kota Batu.

Berdasarkan temuan penelitian diatas dapat disimpulkan, kurangnya pemahaman dari guru tentang tugas dan fungsi pengawasan menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh pengawas. Hal ini juga yang menyebabkan sebagian guru yang enggan ikut serta dalam pembinaan atau kegiatan supervise akademik oleh pengawas. Serta banyak sekali jumlah sekolah yang harus dibina membuat kinerja pengawas tidak bisa mencapai target pengawasan yang sudah diprogramkan dengan maksimal.

Sebagaimana teori Gail Sheehy, sebagaimana dikemukakan oleh Glickman dalam buku populernya tentang kehidupan orang dewasa passages yang menjelaskan bahwa rata-rata guru yang muda lebih memiliki semangat dan memiliki komitmen yang tinggi dalam bekerja, guru yang muda lebih memiliki ambisi dengan kariernya berbeda dengan guru yang lebih tua biasanya semangat dan komitmen nya sedikit demi sedikit makin berkurang.⁵²

Tingkat komitmen sebenarnya dapat dilukiskan dalam satu garis kontinum yang bergerak dari tingkatan rendah ke tingkat yang lebih tinggi. Guru yang rendah tingkat komitmennya ditandai oleh ciri-ciri sebagai berikut :⁵³

- a. Sedikit perhatian yang disisihkan untuk memperhatikan siswanya

⁵² Ali Imron, *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 86.

⁵³ *Ibid.*, hlm. 86.

- b. Sedikit waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk melaksanakan tugasnya
- c. Perhatian utama guru demikian adalah hanya jabatannya

Merujuk pada teori Gail Sheehy sebagaimana dikemukakan oleh Glickman dalam buku populernya tentang kehidupan orang dewasa diatas, kendala-kendala yang dihadapi pengawas diatas merupakan sebagian merujuk pada tingkat komitmen guru sehingga ada beberapa guru yang mengikuti pelatihan hanya ingin untuk mendapat sertifikat untuk kenaikan jabatan, ada juga yang kurang memenuhi tupoksinya dll sehingga teori tersebut berhubungan dengan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan oleh pengawas PENDMA Kementerian Agama Kota Batu.

Berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap kendala-kendala yang dihadapi oleh pengawas PENDMA pada bidang pembinaan untuk peningkatan kinerja guru, banyak sekali kendala yang dihadapi pengawas baik kendala secara individu maupun kendala berupa klasikal atau kelompok, akan tetapi dengan ketekunan pengawas yang dengan melakukan pendekatan persuasif atau pendekatan kepada orang dewasa maka frekuensi pembinaan yang minimal dapat dimanfaatkan dengan hasil yang sangat maksimal. Salah satu cara pembinaan yang dilakukan pengawas PENDMA di Kota Batu adalah melalui program-program yang dibuat untuk pembinaan secara klasikal atau kelompok melalui pertemuan melalui MGMP.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program kerja pengawas dalam peningkatan kinerja guru madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu antara lain : a) Program kerja pengawas disusun berdasarkan identifikasi dan analisis masalah guru madrasah, hasil pengawasan tahun lalu atau hasil pengawasan yang sudah dilaksanakan sebelumnya. b) Pengawas memiliki program kerja semester yang dilaksanakan biasanya pada awal semester atau pada tengah semester. c) Jadwal supervisi yang disusun diawal tahun pelajaran bersifat umum, sehingga perubahan sangat memungkinkan ditengah pelaksanaan supervise tergantung keadaan sehingga pelaksanaan kepengawasan biasanya akan disampaikan 2-3 hari sebelumnya. d) Pengawas juga memiliki program kerja yang tujuannya untuk membimbing guru agar melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik, biasanya pengawas pada saat pelaksanaan menggunakan instrumen penilaian yang berpacu pada tugas pokok dan fungsi guru.
2. Pelaksanaan program kerja pengawas dalam peningkatan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu antara lain: a) Pelaksanaan supervisi ke sekolah atau supervisi akademik biasanya dilakukan 1-2 x dalam 1 semester. Sedangkan pembinaan yang

dilaksanakan secara klasikal atau kelompok biasanya dilaksanakan antara 3-4x dalam satu semester. b) Supervisi akademik yang dilaksanakan oleh pengawas PENDMA di Kota Batu biasanya dilaksanakan dengan 3 tahap : 1) Pendahuluan 2) Pelaksanaan 3) Penutup. c) Implikasi dari program kerja sangat berperan dalam peningkatan kinerja guru madrasah di Kota Batu, baik peningkatan dalam kualitas penyusunan perangkat, maupun peningkatan dalam proses belajar mengajar.

3. Kendala dan solusi yang dihadapi pengawas dalam pelaksanaan program kerja pengawas madrasah di Kota Batu pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu antara lain : a) Kendala-kendala dalam proses pengawasan dibagi menjadi 2 yakni kendala secara individu maupun klasikal. Kendala individu bisa disebabkan oleh pengawas maupun guru madrasah saat kegiatan supervisi akademik sedangkan kendala secara klasikal yakni kendala-kendala yang ada ketika kegiatan pembinaan bersama di sekolah. b) Solusi dalam menghadapi kendala-kendala yakni pengawas terus memotivasi guru madrasah di Kota Batu dengan baik, selalu memberikan pembinaan secara menyeluruh, menggunakan pendekatan yang baik sehingga kendala-kendala yang ada akan terselesaikan dengan baik.

B. Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai hasil dari penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan diatas adalah :

1. Kepada Kantor Kementerian Agama Kota Batu

Karena jumlah sekolah yang harus diawasi sangat banyak dan jumlah pengawas sekolah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu sangat terbatas, sehingga pelaksanaan kepengawasan sedikit kurang maksimal. Sebaiknya Kantor Kementerian Agama Kota Batu menyediakan pengawas yang lebih banyak lagi agar pelaksanaan Supervisi yang dilaksanakan oleh pengawas lebih maksimal.

2. Kepada Pengawas sekolah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu

Pelaksanaan supevisi yang dilakukan oleh pengawas PENDMA pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu sudah maksimal tetapi dengan kendala-kendala yang ada seperti kurangnya pemahaman dan kesadaran guru madrasah yang belum di sertifikasi untuk pelaksanaan Supervisi akademik dan juga pembinaan secara klasikal. Sehingga pengawas harus lebih semangat dan telaten lagi dalam memberikan motivasi dan arahan kepada guru-guru yang belum tersertifikasi maupun yang sudah untuk tetap mengikuti pelaksanaan program kerja pengawas.

Hal ini bertujuan untuk peningkatan kinerja guru madrasah di Kota Batu baik yang sudah tersertifikasi maupun yang belum tersertifikasi.

3. Kepada guru madrasah di Kota Batu

Guru sebagai tenaga pendidik yang profesional harus memiliki motivasi dalam bekerja yang tinggi dalam meningkatkan kompetensinya baik kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Guru juga harus meningkatkan kinerjanya

baik dalam peningkatan kualitas belajar mengajar maupun peningkatan penyusunan perangkat pembelajaran.

4. Kepada peneliti selanjutnya

Kegiatan penelitian tidak berhenti sampai disini dan tidak hanya seputar pembahasan ini. Oleh karena itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar mampu menjelaskan lagi bagaimana perkembangan program kerja pengawas dalam peningkatan kinerja guru madrasah.



DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi dan Muhammad, Arifin. 2012. Kinerja Guru Profesional. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Emrin. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Hadi, Sutrisno.1995. Metodologi Research II. Yogyakarta: Andi Offse
- Ihsanuddin, Ahmad. 2015. Implementasi Supervisi Pengawas PAI Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI SD Di Kecamatan Berbah Sleman. IAIN Surakarta : Tesis
- Imron, Ali. 2012. Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mulyana, Deddy. Metode penelitian kualitatif, paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Murni, Wahid. 2008. Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan, Malang: UM Press.
- Naedi, Nur. 2014. Pengawas Pendidikan Teori Dan Praktik. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Pedoman Penulisan Skripsi. 2017. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Shaleh, Abdul Rachman. 2006. Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI . 2012. Manajemen Pendidik. Bandung : Alfabeta.

Tim penyusunan kamus pembinaan dan pengembangan bahasa. kamus besar Bahasa Indonesia edisi ke-2. Jakarta : Balai Pustaka

Yamin, Martinis dan Maisah. 2010. Standarisasi Kinerja Guru. Jakarta: Gaung Persada Press.

PZuliawati, Nurul. 2016. Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Sekecamatan Baturetnokabupaten Wonogiri. Baturetno Wonogiri: Jurnal At-Tarbawi.

Lampiran 1

Instrumen Pengumpul Data (IPD)

No	INSTRUMENT PENELITIAN
I	TEKHNIK WAWANCAARA
A	Rumusan 1: <i>Bagaimana program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu</i>
1	Bagaimana program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu
2	Apa saja yang akan disiapkan dalam pelaksanaan kepengawasan terhadap guru Madrasah?
3	Apa saja kegiatan yang akan dilakukan setelah pelaksanaan pengawasan ?
B	Rumusan 2: <i>Bagaimana implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu</i>
1	Bagaimana pelaksanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu?
2	Apakah pelaksanaan program pengawas Madrasah dalam peningkatan

	kinerja guru Madrasah sudah sesuai dengan apa aturan yang sudah ada?
3	Apakah hasil dari pengawasan atau pembinaan yang dilakukan oleh pengawas Madrasah sangat memotivasi guru untuk lebih semangat dalam bekerja ?
C	Rumusan 3 : <i>Bagaimana kendala dan solusi dalam pelaksanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu</i>
1	Apa saja kendala yang dihadapi oleh pengawas dalam proses pelaksanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu?
2	Apa solusi yang tepat untuk menyelesaikan kendala yang ada ?
II	TEKNIK DOKUMENTASI
A	Rumusan 1 : <i>Bagaimana program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu</i>
1	Dokumen tentang program kerja pengawas
2	Dokumen tentang Tupoksi Pengawas

3	Dokumen tentang SOP pengawas
4	Dokumen tentang Instrument penilaian kinerja guru
B	Rumusan 2 : <i>Bagaimana implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu</i>
1	Dokumen hasil pengawasan
2	Dokumen bukti pelaksanaan pengawasan
3	Dokumen materi pembinaan
C	Rumusan 3 : <i>Bagaimana kendala dan solusi dalam pelaksanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Lingkup Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kota Batu</i>
1	Dokumen yang berhubungan dengan kendala dalam pelaksanaan kepengawasan

TRANSKIP WAWANCARA

1. Nama: Ibu Djamilah

Jabatan: Pengawas PENDMA di Kota Batu

Peneliti : Bagaimana perencanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah di Kota Batu ?

B.Djamilah : Program kerja pengawas biasanya direncanakan pada setiap awal semester dan dibuat dengan rapat bersama seluruh pengawas PENDMA di Kantor Kementerian Agama Kota Batu. Penyusunan program kerja pengawas berpacu kepada hasil identifikasi masalah-masalah guru madrasah tahun lalu

Peneliti : Apa saja program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru madrasah di Kota Batu ?

B.Djamilah : Program kerja pengawas meliputi program-program semester yang tujuannya sendiri untuk meningkatkan kinerja guru, tetapi pengawas juga memiliki program pembinaan atas kesadaran tupoksi guru agar peningkatan kinerja guru lebih meningkat. Program kerja pengawas sebenarnya meliputi peningkatan-peningkatan kompetensi yang dimiliki oleh guru seperti kompetensi pedagogic, kepribadian, sosial, dan

profesional. Jika semua sudah terpenuhi maka dengan otomatis akan meningkatkan kinerja guru

Peneliti : Bagaimana implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah di Kota Batu ?

B.Djamilah : Pelaksanaan program kerja pengawas dibagi menjadi 2 yakni individu dan kelompok atau klasikal. Supervisi secara individu yakni supervisi akademik yang biasanya dilaksanakan di masing-masing sekolah, sedangkan pembinaan secara klasikal biasanya dikelompokkan perkecamatan atau bisa juga melalui kegiatan yang dibuat KKG.

Peneliti : Berapa kali pelaksanaan supervisi akademik maupun klasikal yang diadakan pengawas untuk meningkatkan kinerja guru madrasah ?

B.Djamilah : Pelaksanaan supervisi secara individu atau supervisi akademik biasanya dilaksanakan 1-2x per semester sesuai dengan keadaan masing-masing sekolah, sedangkan pelaksanaan secara kelompok biasanya dilaksanakan 2-3 kali dalam satu semester. Kegiatan supervisi akademik meliputi kegiatan supervise yang diadakan di masing-masing sekolah, melihat semua perangkat pembelajaran, media pembelajaran, soal-soal dll dan supervisi yang dilaksanakan di dalam kelas untuk melihat proses belajar mengajar.

Peneliti : Kendala-kendala yang dihadapi pengawas dalam pelaksanaan program kerja pengawas untuk meningkatkan kinerja guru madrasah di Kota Batu ?

B.Djamilah : Kendala-kendala yang dihadapi pengawas dalam kegiatan supervisi yakni kendala secara individu maupun klasikal atau kelompok. Kendala secara individu meliputi kendala- kendala yang disebabkan oleh guru atau pengawas seperti saat kegiatan kepengawasan akademik ke sekolah guru tidak ada di sekolah dll. Sedangkan kendala secara kelompok yakni kendala-kendala yang di sebabkan ketika kegiatan pembinaan secara kelompok yang dilakukan per Kecamatan maupun kegiatan yang dilakukan oleh KKG. Contohnya sebagian guru yang belum tersertifikasi tidak hadir karena merasa belum terlalu membutuhkan.

2. Ibu Anisah (MTs Negeri Batu)

Jabatan : Guru dan Waka Humas

Peneliti : berapa kali pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas PENDMA kantor Kementerian Agama Kota Batu ?

Ibu Anisah : pelaksanaan supervisi akademik di MTs Negeri Batu berjalan 1-2 kali dalam satu semester

Peneliti : bagaimana pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh Ibu Djamilah di MTs Negeri Batu ?

Ibu Anisah : melihat perangkat pembelajaran, program semester atau tahunan, penentuan KKM, kegiatan keagamaan dll

Peneliti : bagaimana menurut Ibu sebagai guru madrasah dengan melaksanakan supervisi yang dilaksanakan oleh pengawas PENDMA Kemenag Kota Batu

Ibu Anisah : bagus, orangnya teliti, sabar, cangguh, sering memberi contoh-contoh RPP dll. Saya sangat terbuka dengan Ibu Djamilah sehingga masalah-masalah yang dihadapi akan mudah di bantu dengan Ibu Djamilah

Peneliti : bagaimana implikasi pelaksanaan yang dilaksanakan oleh pengawas PENDMA dalam peningkatan kinerja guru madrasah di MTs Negeri Batu?

Ibu Anisah : hasil kegiatan supervisi sangat berpengaruh kepada kinerja guru di MTs Negeri Batu, bentuk peningkatan kinerjanya yakni dengan peningkatan dalam pemenuhan perangkat dan kualitas pembuatan perangkatnya serta sangat berdampak pada siswa karena proses belajar mengajar yang bagus.

Lampiran 6

SOP Tunjangan Profesi Pengawas

 <p>KEMENTERIAN AGAMA KANKEMENAG KOTA BATU</p>	Nomor SOP	
	Tanggal Pembuatan	1 Desember 2016
	Tanggal Revisi	
	Tanggal Efektif	3 Januari 2017
	Disahkan Oleh	Kankemenag
SOP TUNJANGAN PROFESI PENGAWAS/GURU MADRASAH PNS (TPG PNS)		
Dasar hukum:	Kualifikasi Pelaksana:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara 2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas 3. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2015 4. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah 5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.05/2010 tentang Tata Cara Pembayaran Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen serta Tunjangan Kehormatan Profesor 6. Keputusan Menteri Agama Nomor : 73 Tahun 2011 tanggal 05 Mei 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembayaran Tunjangan Profesi dan Bantuan Tunjangan Profesi Guru/Pengawas Dalam Binaan Kementerian Agama 7. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1952 Tahun 2016 tanggal 7 April 2016 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Tunjangan Profesi Guru Bagi Guru Madrasah Tahun 2016 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SMA/D-III/S-1 2. Memahami Administrasi Perkantoran 3. Berkedudukan sebagai JFU/Pelaksana pada Seksi Pendidikan Madrasah 	
Keterkaitan:	Peralatan/Perlengkapan:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Batu 2. Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov. Jatim 	Ruang kerja, meja dan kursi pegawai, rak/lemari/filling cabinet, unit komputer, jaringan, printer, buku kendali, ATK. Pedoman, undang-undang, dan peraturan yang terkait; DIPA	
Peringatan:	Pencatatan dan Pendataan:	
upaya meningkatkan kualitas pembelajaran RA/Madrasah, perlu pemberian Tunjangan Profesi Pengawas/Guru Madrasah PNS untuk meningkatkan kesejahteraannya.	Mendata Pengawas/Guru yang memenuhi persyaratan menerima TPG PNS sesuai juknis TPG PNS	

No.	Aktivitas	Pelaksana				Mutu Baku		
		Pelaksana	Kasi	PPK	Kepala	Persyaratan/ Perlengkapan	Waktu	Output
1.	Menerima, memahami alokasi dana TPG PNS dalam DIPA		Mulai			- DIPA - ATK & Alat Tulis	30 Menit	
2.	Memahami petunjuk teknis dan pedoman tentang TPG PNS serta menginformasikan ke lembaga pendidikan tentang TPG PNS					- DIPA - Alat Tulis - Juknis TPG PNS	30 menit	
3.	Membuat SK Tim Verifikasi TPG PNS					- DIPA - Alat Tulis - Juknis TPG PNS - Komputer/Laptop - Printer	1 jam	SK Tim Verifikasi TPG PNS
4.	Memeriksa serta memaraf SK SK Tim Verifikasi TPG PNS					- DIPA - ATK - Alat Tulis - Juknis TPG PNS	40 menit	SK Tim Verifikasi TPG PNS
5.	Mengajukan SK Tim Verifikasi TPG PNS untuk ditandatangani dan diberi nomor serta mengarsipkannya	Tidak				- DIPA - ATK - Alat Tulis - Juknis TPG PNS	2 jam	Terselesainya SK Tim Verifikasi TPG PNS
6.	Memverifikasi berkas guru calon penerima TPG PNS			Ya		- ATK - Alat Tulis - Juknis STF-GB PNS - SK Pangkat terakhir - SK Pembagian Jam Mengajar - SKMT - KGB/Rincian Gaji - Sertifikat Pendidik - SK NRG	2 minggu	Berkas guru penerima TPG PNS

						<ul style="list-style-type: none"> - Surat Pernyataan - NUPTK - Rekening - NPWB 		
7.	Membuat SK Penetapan Guru Penerima TPG PNS					<ul style="list-style-type: none"> - DIPA - ATK - Alat Tulis - Juknis TPG PNS - Komputer/Laptop - Printer 	1 jam	SK Penetapan Guru Penerima TPG PNS
8.	Memeriksa serta memaraf SK Penetapan Guru Penerima TPG PNS					<ul style="list-style-type: none"> - DIPA - ATK - Alat Tulis - Juknis TPG PNS 	40 menit	SK Penetapan Guru Penerima TPG PNS
9.	Mengajukan SK Penetapan Guru Penerima TPG PNS untuk ditandatangani dan diberi nomor serta mengarsipkannya	Ya	Tidak			<ul style="list-style-type: none"> - SK Penetapan Guru Penerima TPG PNS 	2 jam	Terselesainya SK Penetapan Guru Penerima TPG PNS
10.	Menyerahkan SK Penetapan Guru Penerima TPG PNS ke bagian keuangan untuk proses realisasi /pencairan dana TPG PNS					<ul style="list-style-type: none"> - SK Penetapan Guru Penerima TPG PNS 	10 menit	SK Penetapan Guru Penerima TPG PNS
11.	Menghimpun penyeteroran fc rekening Guru sebagai bukti telah menerima TPG PNS dan memfasilitasi guru dalam menandatangani tanda terima TPG PNS					<ul style="list-style-type: none"> - ATK - Alat Tulis - Form Tanda terima TPG PNS 	2 minggu	Fc rekening Guru sebagai bukti telah menerima TPG PNS dan terselesainya penandatanganan tanda terima TPG PNS
12.	Membuat laporan TPG PNS					<ul style="list-style-type: none"> - ATK - Alat Tulis - Form Tanda terima TPG PNS - Fc rekening guru penerima TPG PNS - SP2D 	5 hari	laporan TPG PNS

IDENTIFIKASI DAN ANALISIS HASIL PENGAWASAN

A. Identifikasi, Analisis dan Evaluasi Hasil Pengawasan (Tahun 2018/2019)

NO	ASPEK /BIDANG PENGAWASAN	PROGRAM KEGIATAN TH PEL. 2017/2018	TARGET YANG DIHARAPKAN	HASIL YANG DICAPAI	KETERANGAN
I	Akademik	1. Pendampingan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • pengembangan silabus • pengembangan RPP • pengembangan bahan ajar 	85 % dari jumlah guru pada masing Madrasah binaan mampu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum	85% guru pada masing-masing Madrasah binaan telah menyusun RPP, namun sebagian RPP yang disusun masih berupa kelengkapan administrasi, belum digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran	
		2. Pendampingan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran/ bimbingan <ul style="list-style-type: none"> • pembelajaran tatap muka • pengembangan model-model pembelajaran • pembelajaran tuntas, remedial dan pengayaan 	85 % jumlah guru mampu menerapkan model-model pembelajaran / PAKEM dalam pelaksanaan pembelajaran, dan dengan proses EEK dalam kegiatan pembelajaran.	70% guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar proses.	
		3. Pendampingan untuk membimbing guru dalam meningkatkan kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik	85% jumlah guru mempunyai administrasi penilaian hasil pembelajaran yang sesuai standar proses dan standar penilaian dengan baik	80% jumlah guru memiliki administrasi penilaian hasil pembelajaran, namun pelaksanaan penilaian oleh guru belum seluruhnya sesuai standar	

NO	ASPEK /BIDANG PENGAWASAN	PROGRAM KEGIATAN TH PEL. 2017/2018	TARGET YANG DIHARAPKAN	HASIL YANG DICAPAI	KETERANGAN
				penilaian	
		4. Memberikan masukan kepada guru dalam memanfaatkan lingkungan dan sumber belajar	85% jumlah guru mampu memfasilitasi siswanya belajar dari berbagai macam sumber belajar.	65% jumlah guru yang dapat memfasilitasi siswanya untuk belajar dari berbagai macam sumber belajar	
		5. Pemberian rekomendasi kepada guru mengenai tugas membimbing dan melatih peserta didik	85% jumlah guru mempunyai program bimbingan, pengayaan dan remedial	85% jumlah guru melaksanakan remedi terhadap hasil penilaian pembelajaran, namun kurang terprogram	
		6. Pembimbingan kepada guru dalam penggunaan IT / TIK dalam proses pembelajaran	65% guru dpt menggunakan IT sbg alat bantu pembelajaran.	65% jumlah guru memahami IT, namun yang memanfaatkan untuk pembelajaran kurang lebih 30%	
		7. Pembimbingan kepada guru dalam pemanfaatan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran	Semua guru mapel yg di-US-kan dpt membuat analisis SKL dg tepat.	80% guru melakukan analisis SI dan SKL	
		8. Pembimbingan guru untuk melakukan refleksi atas hasil yang telah dicapainya	85% guru menunjukkan ada perubahan pola pembelajaran.	60% guru belum melakukan refleksi terhadap penilaian hasil pembelajaran	
II	Manajerial	1. Memberikan masukan dalam pengelolaan dan administrasi Madrasah berdasarkan manajemen peningkatan mutu pendidikan di Madrasah binaan: <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kurikulum 	90% pengelolaan Madrasah sesuai dg 8 SNP	Madrasah telah melaksanakan 8 (delapan) SNP: <ul style="list-style-type: none"> • 60% Madrasah yang melakukan review kurikulum • 60% Madrasah 	

NO	ASPEK /BIDANG PENGAWASAN	PROGRAM KEGIATAN TH PEL. 2017/2018	TARGET YANG DIHARAPKAN	HASIL YANG DICAPAI	KETERANGAN
		Madrasah <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan mulok 		menyusun SI dan SKL mata pelajaran mulok sesuai pedoman penyusunan	
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan pelaksanaan kurikulum Madrasah - Pengembangan kurikulum Madrasah - Penyusunan RKTS/M,RKAS/M - Peraturan Akademik - Pelaksanaan pembelajaran - Kemitraan dan kerjasama satuan pendidikan - Pengawasan proses pembelajaran 		Kurikulum <ul style="list-style-type: none"> • Belum memiliki peraturan akademik • Kerjasama antar satuan pendidikan masih kurang • Kerjasama dengan DUDI dan instansi terkait belum maksimal • Program supervise belum dilaksanakan sebagaimana mestinya 	
		Pendampingan dalam melaksanakan program pengembangan diri di Madrasah binaan : <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan layanan bimbingan dan konseling • Kegiatan ekstra kurikuler 	90% program bimbingan dapat terealisasi dg baik.	Umumnya Madrasah telah melaksanakan program pengembangan diri , namun : <ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan karier belum dilaksanakan secara optimal • Dokumen kegiatan ekstra kurikuler perlu perbaikan 	
		Memberikan bimbingan kpd kepala Madrasah utk melakukan	Adanya program peningkatan mutu untuk tahun yang akan	madrasah telah memprogram	

NO	ASPEK /BIDANG PENGAWASAN	PROGRAM KEGIATAN TH PEL. 2017/2018	TARGET YANG DIHARAPKAN	HASIL YANG DICAPAI	KETERANGAN
		refleksi hasil-hasil yang dicapainya melalui Anakisis Konteks :	datang.	kan peningkatan mutu baik SDM maupun sarana pendidikan, namun karena terbatasnya anggaran / dana program peningkatan mutu belum maksimal	

B. Analisis Hasil Pengawasan Tahun Sebelumnya

NO	ASPEK /BIDANG PENGAWASAN	PROGRAM KEGIATAN TH PEL. 2017/2018	TARGET YANG DIHARAPKAN	HASIL YANG DICAPAI	KESENJANGAN
I	Akademik	1. Pendampingan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • pengembangan silabus • pengembangan RPP • pengembangan bahan ajar 	85 % dari jumlah guru pada masing Madrasah binaan mampu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum	85% jumlah guru di masing-masing Madrasah binaan telah menyusun RPP, namun sebagian RPP yang disusun masih berupa kelengkapan administrasi, belum digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran	Harapan bahwa RPP benar-benar sebagai perencanaan pembelajaran yang bisa diimplementasi kan dalam pembelajaran belum terwujud
		2. Pendampingan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran/ bimbingan <ul style="list-style-type: none"> • pembelajaran tatap muka • pengembangan model-model pembelajaran • pembelajaran tuntas, remedial dan pengayaan 	85 % jumlah guru mampu menerapkan model- model pembelajaran / PAKEM dalam pelaksanaan pembelajaran, dan dengan proses EEK dalam kegiatan pembelajaran.	70% guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar proses.	Sebagian besar guru masih menggunakan pendekatan teacher center dalam pembelajaran, dikarenakan <ul style="list-style-type: none"> - minimnya sarpras pendidikan di Madrasah binaan - sebagian guru belum memahami standar proses

NO	ASPEK /BIDANG PENGAWASAN	PROGRAM KEGIATAN TH PEL. 2017/2018	TARGET YANG DIHARAPKAN	HASIL YANG DICAPAI	KESENJANGAN
		3. Pendampingan untuk membimbing guru dalam meningkatkan kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik	85% jumlah guru mempunyai administrasi penilaian hasil pembelajaran yang sesuai standar proses dan standar penilaian dengan baik	85% jumlah guru memiliki administrasi penilaian hasil pembelajaran, namun pelaksanaan penilaian oleh guru belum seluruhnya sesuai standar penilaian	- Sebagian guru belum melakukan penilaian sebagaimana pembelajaran tuntas dilaksanakan
		4. Memberikan masukan kepada guru dalam memanfaatkan lingkungan dan sumber belajar	85% jumlah guru mampu memfasilitasi siswanya belajar dari berbagai macam sumber belajar.	85% jumlah guru yang dapat memfasilitasi siswanya untuk belajar dari berbagai macam sumber belajar	Terkendala oleh minimnya sarpras dan media untuk pendidikan
		5. Pemberian rekomendasi kepada guru mengenai tugas membimbing dan melatih peserta didik	85% jumlah guru mempunyai program bimbingan, pengayaan dan remedial	85% jumlah guru melaksanakan remedi terhadap hasil penilaian pembelajaran, namun kurang terprogram	- Pelaksanaan remedi dan pengayaan kurang terprogram
		6. Pembimbingan kepada guru dalam penggunaan IT / TIK dalam proses pembelajaran	65% guru dpt menggunakan IT sbg alat bantu pembelajaran.	65% jumlah guru memahami IT, namun yang memanfaatkan untuk pembelajaran kurang dari 30%	- Kurang dari 40 guru yang sudah memanfaatkan IT dlm pembelajaran
		7. Pembimbingan kepada guru dlm pemanfaatan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran	Semua guru mapel yg di-US-kan dpt membuat analisis SKL dg tepat.	80% guru belum melakukan analisis SI dan SKL	- Sebagian besar guru belum melakukan analisis penilaian hasil pembelajaran
		8. Pembimbingan guru untuk melakukan refleksi atas hasil yang telah dicapainya	85% guru menunjukkan ada perubahan pola pembelajaran.	60% guru belum melakukan refleksi terhadap penilaian hasil pembelajaran	- Kurang dari 10% jml guru yang melakukan refleksi untk perbaikan

NO	ASPEK /BIDANG PENGAWASAN	PROGRAM KEGIATAN TH PEL. 2017/2018	TARGET YANG DIHARAPKAN	HASIL YANG DICAPAI	KESENJANGAN
					pembelajaran
II	Manajerial	Memberikan masukan dalam pengelolaan dan administrasi Madrasah berdasarkan manajemen peningkatan mutu pendidikan di Madrasah binaan: <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kurikulum madrasah 	80% pengelolaan Madrasah sesuai dg 8 SNP	80% madrasah telah melaksanakan 8 (delapan) SNP: <ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa Madrasah yang belum melakukan review kurikulum • Belum menyusun SI dan SKL mata pelajaran mulok sesuai pedoman penyusunan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat beberapa Madrasah belum mengesahkan hasil review kurikulum - Umumnya silabus mapel mulok belum sesuai pedoman
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan maple Mulok • Pengelolaan pelaksanaan kurikulum madrasah • Pengembangan kurikulum Madrasah • Penyusunan RKTMR/RKAM • Peraturan Akademik • Pelaksanaan pembelajaran • Kemitraan dan kerjasama satuan pendidikan Pengawasan proses pembelajaran 		Kurikulum <ul style="list-style-type: none"> • Belum memiliki peraturan akademik • Kerjasama antar satuan pendidikan masih kurang • Kerjasama dengan DUDI dan instansi terkait belum maksimal • Program supervise belum dilaksanakan sebagaimana mestinya 	penyusunan kurikulum <ul style="list-style-type: none"> - Sebagian Madrasah binaan belum menyusun pedoman Madrasah - Kerjasama Madrasah dengan industri umumnya masih kurang - 40% Madrasah binaan belum menyusun proram supervise pembelajaran

NO	ASPEK /BIDANG PENGAWASAN	PROGRAM KEGIATAN TH PEL. 2017/2018	TARGET YANG DIHARAPKAN	HASIL YANG DICAPAI	KESENJANGAN
		Pendampingan dalam melaksanakan program pengembangan diri di Madrasah binaan : <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan layanan bimbingan dan konseling • Kegiatan ekstra kurikuler 	90% program bimbingan dapat terealisasi dg baik.	Madrasah telah melaksanakan program pengembangan diri, namun : <ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan karier belum dilaksanakan secara optimal • Dokumen kegiatan ekstra kurikuler perlu perbaikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan kesiswaan / kgt ekstra kurikuler di Madrasah binaan umumnya belum menjangkau seluruh peserta didik
		Memberikan bimbingan kpdp kepala Madrasah untuk melakukan refleksi hasil-hasil yang dicapainya melalui analisis konteks.	Adanya program peningkatan mutu untuk tahun yang akan datang.	Madrasah telah memprogramkan peningkatan mutu baik SDM maupun sarana pendidikan, sesuai dengan kondisi satuan pendidikan masing-masing	<ul style="list-style-type: none"> - Program peningkatan dan pengembangan Madrasah umumnya terkenal oleh masyarakatnya

Lampiran 5

 <p>KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU</p>	Nomor SOP	/2018
	Tanggal Pembuatan	30 Desember 2018
	Tanggal Revisi	-
	Tanggal Efektif	02 Januari 2019
	Disahkan oleh	Kepala Kantor Kemenag Kota Batu Drs. Jamal, M.PdI NIP 196303161992031003
Pengawas Madrasah	Nama SOP	1. Menyusun Program Pengawasan
Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana	
<ol style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2007, tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah/Madrasah Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 Tentang Jabatan Fungsional Pengawas dan Angka Kreditnya. 	<ol style="list-style-type: none"> Memahami tugas pokok, kewajiban, tanggungjawab dan wewenang pengawas Memiliki pemahaman tentang penyusunan program pengawasan Memiliki kemampuan menganalisa hasil pengawasan tahun sebelumnya untuk menetapkan prioritas, tujuan, sasaran, metode kerja serta langkah-langkah kegiatan pengawasan 	
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan	
<ol style="list-style-type: none"> Sekolah/Madrasah dan atau GPAI binaan 	<ol style="list-style-type: none"> SK Penetapan Sekolah/Madrasah dan atau GPAI Binaan Buku Kerja Pengawas Pendidikan Islam Komputer 	
Peringatan	Pencatatan dan pendataan	
<ol style="list-style-type: none"> Pembinaan sesuai kebutuhan Sekolah/Madrasah dan atau GPAI binaan 	Agenda jurnal kegiatan pengawas	

1. Menyusun Program Pengawasan

No.	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Pengawas Pendis	Koordinator Pengawas	Kepala Kemenag	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Identifikasi hasil pengawasan pada tahun sebelumnya (analisis kesenjangan dengan mengacu pada kebijakan, sebagai gambaran ketercapaian tujuan pengawasan dan untuk menjaga kesinambungan kegiatan pengawasan)				Laporan hasil pengawasan tahun sebelumnya	7.5 Jam	Daftar permasalahan hasil pengawasan tahun sebelumnya	Buku Kerja Pengawas Pendis
2	Analisis dan evaluasi hasil pengawasan tahun sebelumnya (untuk menetapkan prioritas, tujuan, sasaran, metode kerja serta langkah-langkah kegiatan)				Daftar permasalahan hasil pengawasan tahun sebelumnya	7.5 Jam	Rekapitulasi analisis dan evaluasi hasil pengawasan sebelumnya	
3	Perumusan rancangan program pengawasan tahunan (untuk semua sekolah binaan).				Analisis dan evaluasi hasil pengawasan tahun sebelumnya	15 Jam	Draf program pengawasan tahunan	
4	Pemantapan dan penyempurnaan rancangan program pengawasan tahunan				Draf program pengawasan tahunan	7.5 Jam	Program pengawasan tahunan	
5	Penyusunan program semester (untuk masing-masing sekolah binaan dan mengacu program tahunan).				Program pengawasan tahunan dan daftar sekolah binaan	15 Jam	Program Semester	
6	Penyusunan Rencana Kepengawasan Akademik (RKA) dan Rencana Kepengawasan Manajerial (RKM)				Program semester	15 Jam	RKA dan RKM	
7	Pengesahan program pengawasan				Program pengawasan tahunan	1Jam	Pengesahan oleh Koordinator pengawas dan Kepala Kemenag Kabupaten Malang	
8	Penerimaan program pengawasan				Program pengawasan tahunan	5 menit	Program pengawasan tahunan dapat dilaksanakan	



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA BATU**

Pengawas Madrasah

Nomor SOP	/2018
Tanggal Pembuatan	30 Desember 2018
Tanggal Revisi	-
Tanggal Efektif	02 Januari 2019
Disahkan oleh	Kepala Kantor Kemenag Kota Batu Drs. Jamal, M.Pd NIP 196303161992031003
Nama SOP	2.1. Melaksanakan Pembinaan Guru (Supervisi Akademik)

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru 2. Permendiknas Tahun 2007 Tentang kualifikasi dan kompetensi guru 3. Peraturan MenPan dan Reformasi Birokrasi Tahun 2010 Tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah/Madrasah dan Angka Kreditnya 4. Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 01/III/PB/2011 dan Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Konsep Supervisi Akademik 2. Memahami prosedur/tahapan supervisi Klinis 3. Memahami Standar Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, dan Pengeloaan Hasil Pembelajaran
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim Penilaian Kinerja Guru pada Sekolah/Madrasah/Madrasah yang bersangkutan 2. Tim Pengembangan Keprofesiaan Berkelanjutan di Sekolah/Madrasah/Madrasah maupun di Kemenag Kabupaten Malang 3. Kepala Sekolah/Madrasah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Referensi tentang konsep Supervisi 2. Laptop beserta file terkait 3. Dokumen Pembelajaran dari Guru: RPP lengkap, Hasil Belajar Siswa
Peringatan	Pencatatan dan pendataan
Agar tidak terjadi penyimpangan dalam pembelajaran	Buku Jurnal Supervisi/kunjungan Sekolah/Madrasah

2.1. Prosedur Pembinaan Guru dalam Pembelajaran (Supervisi Akademik)

No.	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Pengawas	Koord Bagian Kurikulum	Guru	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Kordinasi dan berdiskusi dengan Kepala Sekolah/Madrasah, Wakur, dan Guru				Data Guru dan SK Pembagian Tugas Mengajar	30 Menit	Adanya komitmen peningkatan kompetensi guru	Untuk semua guru
2	Melakukan diskusi dengan Guru tentang permasalahan pembelajaran				Daftar/identifikasi permasalahan pembelajaran	30 Menit	Kesepakatan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran	
3	Melakukan Supervisi Dokumen RPP				Dokumen RPP Guru	60 Menit	Data Klasifikasi kualitas RPP Guru	
4	Melaksanakan Observasi Pelaksanaan Pembelajaran tahap 1				Instrumen Observasi Pembelajaran	90 Menit	Adanya data hasil observasi pembelajaran	Waktu tergantung jumlah jam tatap muka
5	Mendiskusikan hasil observasi pembelajaran dengan guru				Data hasil observasi pembelajaran	30 Menit	Rencana tindak lanjut perbaikan pembelajaran	Dilakukan oleh Guru yang belum standar
6	Menelaah RPP Guru yang telah diperbaiki (materi, metode, media, instrumen penilaian)				Dokumen RPP Guru yang telah diperbaiki	60 Menit	RPP Terstandar	Dilakukan Pengawas dengan Guru
7	Melaksanakan Observasi Pelaksanaan Pembelajaran tahap 2				Instrumen Observasi Pembelajaran	90 Menit	Data hasil observasi	Waktu tergantung jumlah jam tatap muka
8	Mendiskusikan dan menetapkan hasil pembinaan guru				Data hasil supervisi akademik	30 Menit	Daftar Klasifikasi Guru (Amat Baik, Baik, BIm Standar Mutu)	Dilakukan di Sekolah/Madrasah
9	Menyusun Laporan				Data Hasil SUPAK pada semua Sekolah/Madrasah Binaan	37,5 Jam	Adanya Laporan SUPAK	Dilakukan setiap akhir tahun pelajaran



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA BATU**

 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU	Nomor SOP	/2018
	Tanggal	30 Desember 2018
	Tanggal Revisi	-
	Tanggal Efektif	02 Januari 2019
	Disahkan oleh	Kepala Kantor Kemenag Kota Batu Drs. Jamal, M.PdI NIP 196303161992031003
Pengawas Madrasah	Nama SOP	2.2. Melaksanakan Pembinaan Kepala Sekolah / Madrasah (Supervisi Manajerial)
Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah 2. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Pengawas Sekolah/Madrasah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep Supervisi Manajerial, dan 2. Memahami Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah 	
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim Penilai Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah pada Kemenag Kabupaten Malang 2. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah dan atau Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Referensi tentang Supervisi Manajerial 2. Laptop beserta file terkait 3. Data Profil Sekolah/Madrasah 4. Data Hasil Penilaian 8 Standar Pendidikan 	
Peringatan	Pencatatan dan pendataan	
Agar kompetensi kepala Sekolah/Madrasah memenuhi standar kualifikasi yang dipersyaratkan	Buku Jurnal Supervisi/kunjungan ke Sekolah/Madrasah	

2.2. Prosedur Pembinaan Kepala Sekolah/Madrasah/Madrasah (Supervisi Manajerial)

No.	Kegiatan	Pelaksana			Kepala Kantor Kemenag	Mutu Baku			Keterangan
		Pengawas	Kamad	Ka.TU		Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Kordinasi dengan Kepala Sekolah/Madrasah					Program Supervisi Manajerial	15 Menit	Komitmen Peningkatan Mutu Manajemen Sekolah/Madrasah	
2	Mengevaluasi Program Kerja Sekolah/Madrasah (8 Standar Pendidikan)					Dokumen Program Kerja Sekolah / Madrasah	120 menit	Adanya catatan hambatan pelaksanaan program kerja sekolah	
3	Mendiskusikan hasil temuan masalah dengan Tim Manajemen Sekolah/Madrasah					Catatan hasil evaluasi program kerja Sekolah / Madrasah	60 menit	Adanya alternatif pemecahan masalah	
4	Memberikan advis/pengarahan strategi peningkatan kompetensi diri kepala Sekolah/Madrasah					Permendiknas No.13 Th.2007 ttg Kompetensi Kepala Sekolah / Madrasah	60 Menit	Adanya peningkatan kompetensi sesuai dengan Standar	
5	Menilai kinerja ADA TERSENDIRI					Instrumen Penilaian Kinerja Kepala Sekolah / Madrasah	90 Menit	Adanya data penilaian kinerja kepala Sekolah/Madrasah	Dilakukan secara periodik sesuai jadwal supervisi manajerial
6	Melakukan pembinaan peningkatan aspek kompetensi kepala Sekolah/Madrasah yang belum standar					Data hasil penilaian kinerja kepala Sekolah / Madrasah	90 Menit	Peningkatan kompetensi manajerial kepala Sekolah/Madrasah	
7	Melakukan penilaian kinerja kepala Sekolah/Madrasah tahap lanjutan HAPUS					Instrumen Penilaian Kin	90 Menit	Adanya data peningkatan kinerja kepala Sekolah/Madrasah	
8	Melakukan pembinaan peningkatan kompetensi kepala Sekolah/Madrasah secara berkelanjutan					Hasil Penilaian Kinerja sebelumnya	90 Menit	Kompetensi kepala Sekolah/Madrasah terstandar mutu profesional	
9	Penyusunan Laporan					Hasil SuperMen	37,5 Jam	Adanya Laporan SuperMen	Dilakukan setiap akhir tahun pelajaran



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA BATU**

Pengawas Madrasah

Nomor SOP	/2018
Tanggal Pembuatan	30 Desember 2018
Tanggal Revisi	-
Tanggal Efektif	02 Januari 2019
Disahkan oleh	Kepala Kantor Kemenag Kota Batu Drs. Jamal, M.PdI NIP 196303161992031003
Nama SOP	3.1. Pemantauan 8 Standar Nasional Pendidikan (Standar Isi)

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomer 21 Tahun 2010 Tentang Jabatan fungsional pengawas dan angka kreditnya 2. PERMENDIKNAS RI No. 12 tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 32 Tahun 2013 Standar Nasional Pendidikan 4. Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional Dan Kepala Badan Kepegawaian Negara No. 01/III/PB/2011 dan No. 6 Tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional 5. Perndikbud No. 67, 68, 69, 70 tahun 2013 Tentang Kerangka dasar dan Stuktur Kurikulum SD, SMP, SMA, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami tugas pokok dan fungsi pengawas dalam memantau Standar Isi 2. Memiliki pemahaman tugas pokok dan fungsi pengawas prosedur pemantauan Standar Isi 3. Memiliki kemampuan tugas pokok dan fungsi pengawas dalam melaksanakan pemantauan Standar Isi
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah/Madrasah Binaan 2. Kasi Pendidikan Madrasah dan atau Kasi Pendidikan Agama 3. Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Malang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen pemantauan 2. Buku Kerja Pengawas 3. Komputer dilengkapi aplikasi excel
Peringatan	Pencatatan dan pendataan
KTSP Setiap tahun direvisi dan divalidasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merekap hasil pemantauan 2. Menganalisa hasil pemantauan 3. Menindak lanjuti hasil analisa pemantauan

3.1. Pemantauan Standar Isi

No.	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Pengawas	Kamad	Kepala Kantor Kemenag	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Koordinasi dengan Kepala Sekolah/Madrasah				Instrumen pemantauan 8 SNP	15 menit	KTSP/Kurikulum 2013	Memiliki KTSP yang standar sesuai Instrumen pemantauan 8 SNP
2	Memantau KTSP/Kurikulum 2013					120 menit	Dokumen hasil Pemantauan	
3	Merekap hasil pemantauan.					20 menit	Rekap hasil Pemantauan	
4	Menganalisis hasil pemantauan				Instrumen Standar Isi	60 menit	Hasil analisa pemantauan	
								
								

5	Menindaklanjuti hasil analisis.	Instrumen Standar Isi	90 menit	Tindak lanjut pemantauan
6	Membuat laporan	Instrumen Standar Isi, Rekap Nilai	120 menit	Laporan hasil pemantauan

 <p>KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU</p> <p>Pengawas Madrasah</p>	Nomor SOP	/2018
	Tanggal Pembuatan	30 Desember 2018
	Tanggal Revisi	-
	Tanggal Efektif	02 Januari 2019
	Disahkan oleh	Kepala Kantor Kemenag Kota Batu Drs. Jamal, M.Pd NIP 196303161992031003
	Nama SOP	3.2. Pemantauan 8 Standar Nasional Pendidikan (Standar Pengelolaan)
Dasar Hukum		Kualifikasi pelaksana
<ol style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomer 21 Tahun 2010 Tentang Jabatan fungsional pengawas dan angka kreditnya PERMENDIKNAS RI No. 12 tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah/Madrasah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 32 Tahun 2013 Standar Nasional Pendidikan Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional Dan Kepala Badan Kepegawaian Negara No. 01/III/PB/2011 dan No. 6 Tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Perdikbud No. 67, 68, 69, 70 tahun 2013 Tentang Kerangka dasar dan Stuktur Kurikulum SD, SMP, SMA, SMK 		<ol style="list-style-type: none"> Memahami tugas pokok dan fungsi pengawas dalam memantau Standar Pengelolaan Memiliki pemahaman tugas pokok dan fungsi pengawas prosedur pemantauan Standar Pengelolaan Memiliki kemampuan tugas pokok dan fungsi pengawas dalam melaksanakan pemantauan Standar Pengelolaan
Keterkaitan		Peralatan/perlengkapan

<ul style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah/Madrasah Binaan 2. PenanggungJawab Standar Pengelolaan 3. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah dan atau Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam 4. Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Malang 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Instrumen pemantauan 2. Buku Kerja Pengawas 3. Komputer dilengkapi aplikasi excel
Peringatan	Pencatatan dan pendataan
Semua administrasi dikerjakan secara sistimatis dan kronologis	<ul style="list-style-type: none"> 1. Merekap hasil pemantauan 2. Menganalisa hasil pemantauan 3. Menindak lanjuti hasil analisa pemantauan



3.2. Pemantauan Standar Pengelolaan

No.	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Pengawas	Kamad	Kepala Kantor Kemena g	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Koordinasi dengan Kepala Sekolah / Madrasah				Instrumen pemantauan 8 SNP	15 menit	Dokumen RKS/RKAS	Memiliki RKS/RKAS yang standar sesuai Instrumen pemantauan 8 SNP
2	Memantau RKS / RAKAS / RKM / RKAM				Instrumen Standar Pengelolaan	120 menit	Dokumen hasil Pemantauan	
3	Merekap hasil pemantauan.				Instrumen Standar Pengelolaan	20 menit	Rekap hasil Pemantauan	
4	Menganalisis hasil pemantauan				Instrumen Standar Pengelolaan	60 menit	Hasil analisa pemantauan	
5	Menindaklanjuti hasil analisis.				Instrumen Standar Pengelolaan	90 menit	Tindak lanjut pemantauan	
6	Membuat laporan				Instrumen Standar Pengelolaan, Rekap Nilai	120 menit	Laporan hasil pemantauan	



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA BATU**

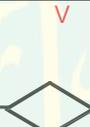
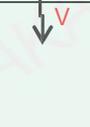
Pengawas Madrasah

Nomor SOP	/2018
Tanggal Pembuatan	30 Desember 2018
Tanggal Revisi	-
Tanggal Efektif	02 Januari 2019
Disahkan oleh	Kepala Kantor Kemenag Kota Batu Drs. Jamal, M.Pd NIP 196303161992031003
Nama SOP	3.3. Pemantauan 8 Standar Nasional Pendidikan (Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK))

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana
<ol style="list-style-type: none"> 1. Permendiknas No 10 Tahun 2010. 2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 21 Tahun 211 3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 Tentang Jabatan fungsional pengawas dan angka kreditnya 4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007, tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru 5. Peraturan Menteri pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007, tentang Standar Kepala sekolah / Madrasah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami tugas pokok dan fungsi pengawas dalam memantau Standar Pendidik dan tenaga kependidikan 2. Memiliki pemahaman tugas pokok dan fungsi pengawas prosedur pemantauan Standar Pendidik dan tenaga kependidikan 3. Memiliki kemampuan tugas pokok dan fungsi pengawas dalam melaksanakan pemantauan Standar Pendidik dan tenaga kependidikan
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Format pemantauan 2. Pedoman penskoran 3. Buku Kerja Pengawas
Peringatan	Pencatatan dan pendataan

10	Menganalisis hasil pemantauan terhadap kepala Sekolah.					Instrumen hasil monitor, laptop, printer	1,5 jam	Hasil Analisis	
11	Menindaklanjuti hasil analisis pemantauan terhadap kepala sekolah.					Hasil analisis terhadap pemantauan	1,5 jam	Rencana Tindak lanjut Monitoring	

3.3. Standar Pendidik Dan tenaga Kependidikan

No.	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		Pengawas	Kamad	Tenaga Pendidik	Tenaga Kependidikan	Kelengkapan	Waktu	Output	
12	Membuat laporan tentang hasil pemantauan terhadap kepala sekolah					Kertas, laptop, printer	2 jam	Laporan, berupa Hard maupun Soft Copy	
13	Memantau kualifikasi akademik, dan kesesuaian bidang tugas dengan latar belakang pendidikan, untuk (tenaga administrasi, kepala perpustakaan, tenaga perpustakaan, kepala laboratorium dan laboran).			s		Instrumen , komputer/laptop, printer	1 jam	Instrumen hasil monitoring	
14	Menganalisis hasil pemantauan terhadap (tenaga administrasi, kepala perpustakaan, tenaga perpustakaan, kepala laboratorium dan laboran).					Hasil monitoring, laptop, printer	1,5 jam	Hasil Analisis	
15	Membuat laporan terhadap hasil pemantauan (tenaga administrasi, kepala perpustakaan, tenaga perpustakaan, kepala laboratorium dan laboran).					Kertasa, laptop, printer	2 jam	Laporan, berupa Hard maupun Soft Copy	



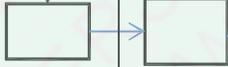
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA BATU**

Pengawas Madrasah

Nomor SOP	/2018
Tanggal Pembuatan	30 Desember 2018
Tanggal Revisi	-
Tanggal Efektif	02 Januari 2019
Disahkan oleh	Kepala Kantor Kemenag Kota Batu Drs. Jamal, M.Pd NIP 196303161992031003
Nama SOP	3.4. Pemantauan 8 Standar Nasional Pendidikan (Standar Pembiayaan)

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana
1. Permendiknas No 10 Tahun 2010. 2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 21 Tahun 2011 3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 Tentang Jabatan fungsional pengawas dan angka kreditnya 4. SKB 5 Menteri Nomer 1 Tahun 2011	1. Memahami tugas pokok dan fungsi pengawas dalam memantau standar pembiayaan 2. Memiliki pemahaman tentang prosedur pemantauan standar pembiayaan 3. Memiliki kemampuan dalam melaksanakan tupoksi pengawas dalam melaksanakan pemantauan standar pembiayaan
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan
	1. Format pemantauan standar pembiayaan 2. Pedoman penskoran
Peringatan	Pencatatan dan pendataan
Surat keluar harus segera didistribusikan tanpa penundaan	1. Merekap hasil pemantauan 2. Menganalisa hasil pemantauan 3. Menindaklanjuti hasil analisa

3.4. Standar Pembiayaan

No.	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		Pengawas	Kamad	Bendahara Sekolah/Madrasah	Kepala Kantor Kemenag Kab. Malang	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Menyiapkan Format komponen standar pembiayaan					Format komponen standar pembiayaan, Laptop	10 menit	Format komponen standar pembiayaan	
2	Pemantauan ke Sekolah/Madrasah- Sekolah/Madrasah (RKS-RKAS, Program Bos, Bk Kas, BKU, Program Kegiatan, Laporan Kegiatan, Laporan Keuangan)					Format komponen standar pembiayaan	1 hari	Dokumen hasil Pemantauan	
3	Merekap hasil pemantauan.					Format komponen standar pembiayaan	30 menit	Dokumen hasil Rekap	
4	Menganalisis hasil pemantauan					Format analisis hasil pemantauan	60 menit	Dokumen hasil analisis	
5	Menindaklanjuti hasil analisis.					Format rencana tindak lanjut	30 menit	Dokumen rencana tindak lanjut	
6	Membuat laporan					Menyusun Laporan	120 menit	Dokumen laporan pemantauan	



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA BATU**

Pengawas Madrasah

Nomor SOP	/2018
Tanggal Pembuatan	30 Desember 2018
Tanggal Revisi	-
Tanggal Efektif	02 Januari 2019
Disahkan oleh	Kepala Kantor Kemenag Kota Batu Drs. Jamal, M.Pd NIP 196303161992031003
Nama SOP	3.5. Pemantauan 8 Standar Nasional Pendidikan (Standar Proses)

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana
<ol style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 Tentang Jabatan fungsional pengawas dan angka kreditnya PERMENDIKNAS RI No. 12, tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 32 Tahun 2013 Standar Nasional Pendidikan Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional Dan Kepala Badan Kepegawaian Negara No. 01/III/PB/2011 dan No. 6 Tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Perndikbud No. 67, 68, 69, 70 tahun 2013 Tentang Kerangka dasar dan Stuktur Kurikulum SD,SMP, SMA, SMK 	<ol style="list-style-type: none"> Memahami tugas pokok dan fungsi pengawas dalam memantau Standar Proses Memiliki pemahaman tugas pokok dan fungsi pengawas prosedur pemantauan Standar Proses Memiliki kemampuan tugas pokok dan fungsi pengawas dalam melaksanakan pemantauan Standar Proses
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan
<ol style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah/Madrasah Binaan Penanggungjawab Standar Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang 	<ol style="list-style-type: none"> Instrumen pemantauan standar proses Buku Kerja Pengawas Komputer dilengkapi aplikasi excel
Peringatan	Pencatatan dan pendataan
Secara Pereodik dilaksanakan Supervisi Akademik	<ol style="list-style-type: none"> Merekap hasil pemantauan Menganalisa hasil pemantauan Menindaklanjuti hasil analisa pemantauan



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA BATU**

 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU	Nomor SOP	/2018
	Tanggal Pembuatan	30 Desember 2018
	Tanggal Revisi	-
	Tanggal Efektif	02 Januari 2019
	Disahkan oleh	Kepala Kantor Kemenag Kota Batu Drs. Jamal, M.Pd NIP 196303161992031003
Pengawas Madrasah	Nama SOP	3.6. Pemantauan 8 Standar Nasional Pendidikan (Standar Kelulusan)
Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21, Tahun 2010 Tentang Jabatan fungsional pengawas dan angka kreditnya 2. PERMENDIKNAS RI No. 12 tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 32 Tahun 2013 Standar Nasional Pendidikan 4. Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional Dan Kepala Badan Kepegawaian Negara No. 01/III/PB/2011 dan No. 6 Tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional 5. Perndikbud No. 67, 68, 69, 70 tahun 2013 Tentang Kerangka dasar dan Stuktur Kurikulum SD, SMP, SMA, SMK 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami tugas pokok dan fungsi pengawas dalam memantau Standar Kelulusan 2. Memiliki pemahaman tugas pokok dan fungsi pengawas prosedur pemantauan Standar Kelulusan 3. Memiliki kemampuan tugas pokok dan fungsi pengawas dalam melaksanakan pemantauan Standar Kelulusan 	
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah/Sekolah Binaan 2. Penanggungjawab Standar 3. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah, dan atau Kepala Seksi Pedidikan Agama Islam, Kepala Kemenag Kabupaten Malang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen pemantauan 2. Buku Kerja Pengawas 3. Komputer dilengkapi aplikasi exel 	
Peringatan	Pencatatan dan pendataan	
Kreteria Kelulusan Setiap tahun disesuaikan POS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merekap hasil pemantauan 2. Menganalisa hasil pemantauan 3. Menindak lanjuti hasil analisa pemantauan 	

3.6. Pemantauan Standar Kelulusan

No.	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Pengawas	Kamad	Kepala Kantor Kemenag	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Koordinasi dengan Kepala Sekolah/Madrasah				Instrumen pemantauan 8 SNP	15 menit	KTSP/Kurikulum 2013	Memiliki KTSP yang satandar sesuai Instrumen pemantauan 8 SNP
2	Memantau KTSP/Kurikulum 2013				Instrumen Standar Kelulusan	120 menit	Dokumen hasil Pemantauan	
3	Merekap hasil pemantauan.				Instrumen Standar Kelulusan	20 menit	Rekap hasil Pemantauan	
4	Menganalisis hasil pemantauan				Instrumen Standar Kelulusan	60 menit	Hasil analisa pemantauan	
5	Menindaklanjuti hasil analisis.				Instrumen Standar Kelulusan	90 menit	Tindak lanjut pemantauan	
6	Membuat laporan				Instrumen Standar Kelulusan, Rekap Nilai	120 menit	Laporan hasil pemantauan	



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA BATU**

 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU	Nomor SOP	/2018
	Tanggal Pembuatan	30 Desember 2018
	Tanggal Revisi	-
	Tanggal Efektif	02 Januari 2019
	Disahkan oleh	Kepala Kantor Kemenag Kota Batu Drs. Jamal, M.Pd NIP 196303161992031003
Pengawas Madrasah	Nama SOP	3.7. Pemantauan 8 Standar Nasional Pendidikan (Standar Penilaian)

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana
<ol style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21, Tahun 2010 Tentang Jabatan fungsional pengawas dan angka kreditnya PERMENDIKNAS RI No. 12 tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 32 Tahun 2013 Standar Nasional Pendidikan Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional Dan Kepala Badan Kepegawaian Negara No. 01/III/PB/2011 dan No. 6 Tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Perndikbud No. 67, 68, 69, 70 tahun 2013 Tentang Kerangka dasar dan Stuktur Kurikulum SD, SMP, SMA, SMK 	<ol style="list-style-type: none"> Memahami tugas pokok dan fungsi pengawas dalam memantau Standar Penilaian Memiliki pemahaman tugas pokok dan fungsi pengawas prosedur pemantauan Standar Penilaian Memiliki kemampuan tugas pokok dan fungsi pengawas dalam melaksanakan pemantauan Standar Penilaian
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan
<ol style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah/Madrasah Binaan Penanggungjawab Standar Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Malang 	<ol style="list-style-type: none"> Instrumen pemantauan Buku Kerja Pengawas Komputer dilengkapi aplikasi exel
Peringatan	Pencatatan dan pendataan
KTSP Setiap tahun direvisi dan divalidasi	<ol style="list-style-type: none"> Merekap hasil pemantauan Menganalisa hasil pemantauan Menindaklanjuti hasil analisa pemantauan

3.7. Pemantauan Standar Penilaian

No.	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Pengawas	Kamad	Kepala Kantor Kemenag	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Koordinasi dengan Kepala Sekolah/Madrasah				Instrumen pemantauan 8 SNP	15 menit	KTSP/Kurikulum 2013	Memiliki KTSP yang satandar sesuai Instrumen pemantauan 8 SNP
2	Memantau KTSP/Kurikulum 2013				Instrumen Standar Penilaian	120 menit	Dokumen hasil Pemantauan	
3	Merekap hasil pemantauan.				Instrumen Standar Penilaian	20 menit	Rekap hasil Pemantauan	
4	Menganalisis hasil pemantauan				Instrumen Standar Penilaian	60 menit	Hasil analisa pemantauan	
5	Menindaklanjuti hasil analisis.				Instrumen Standar Penilaian	90 menit	Tindak lanjut pemantauan	
6	Membuat laporan				Instrumen Standar Penilaian, Rekap Nilai	120 menit	Laporan hasil pemantauan	



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA BATU**

Pengawas Madrasah

Nomor SOP	/2018
Tanggal Pembuatan	30 Desember 2018
Tanggal Revisi	-
Tanggal Efektif	02 Januari 2019
Disahkan oleh	Kepala Kantor Kemenag Kota Batu Drs. Jamal, M.Pd NIP 196303161992031003
Nama SOP	3.8. Pemantauan 8 Standar Nasional Pendidikan (Standar Sarana Prasarana)

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21, Tahun 2010 Tentang Jabatan fungsional pengawas dan angka kreditnya 2. PERMENDIKNAS RI No. 12, tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan 4. Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional Dan Kepala Badan Kepegawaian Negara No. 01/III/PB/2011 dan No. 6, Tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan 5. Perndikbud No. 67, 68, 69, 70 tahun 2013 Tentang Kerangka dasar dan Stuktur Kurikulum SD, SMP, SMA, SMK 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami tugas pokok dan fungsi pengawas dalam memantau Standar Sarana Prasarana 2. Memiliki pemahaman tugas pokok dan fungsi pengawas prosedur pemantauan Standar Sarana Prasarana 3. Memiliki kemampuan tugas pokok dan fungsi pengawas dalam melaksanakan pemantauan Standar Sarana Prasarana
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah/Madrasah Binaan 2. Penanggungjawab Standar 3. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah, Kepala Seksi Pendidikan Agama islam, Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Malang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen pemantauan 2. Buku Kerja Pengawas 3. Komputer dilengkapi aplikasi excel
Peringatan	Pencatatan dan pendataan
Inverus secara sistimatis dan Kronologistarisasi h	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merekap hasil pemantauan 2. Menganalisa hasil pemantauan 3. Menindak lanjuti hasil analisa pemantauan

3.8. Pemantauan Standar Sarana Prasarana

No.	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Pengawas	Kamad	Kepala Kantor Kemenag	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Koordinasi dengan Kepala Sekolah / Madrasah				Instrumen pemantauan 8 SNP	15 menit	KTSP / Kurikulum 2013	Memiliki Sarana Prasarana yang standar sesuai Instrumen pemantauan 8 SNP
2	Memantau Sarana Prasarana				Instrumen Standar Sarana Prasarana	120 menit	Dokumen hasil Pemantauan	
3	Merekap hasil pemantauan.				Instrumen Standar Sarana Prasarana	20 menit	Rekap hasil Pemantauan	
4	Menganalisis hasil pemantauan				Instrumen Standar Sarana Prasarana	60 menit	Hasil analisa pemantauan	
5	Menindaklanjuti hasil analisis.				Instrumen Standar Sarana Prasarana	90 menit	Tindak lanjut pemantauan	
6	Membuat laporan				Instrumen Standar Sarana Prasarana, Rekap Nilai	120 menit	Laporan hasil pemantauan	

Lampiran 7

“ Foto Diambil saat Wawancara bersama Ibu Djamilah selaku pengawas
PENDMA di Kementerian Agama Kota Batu”



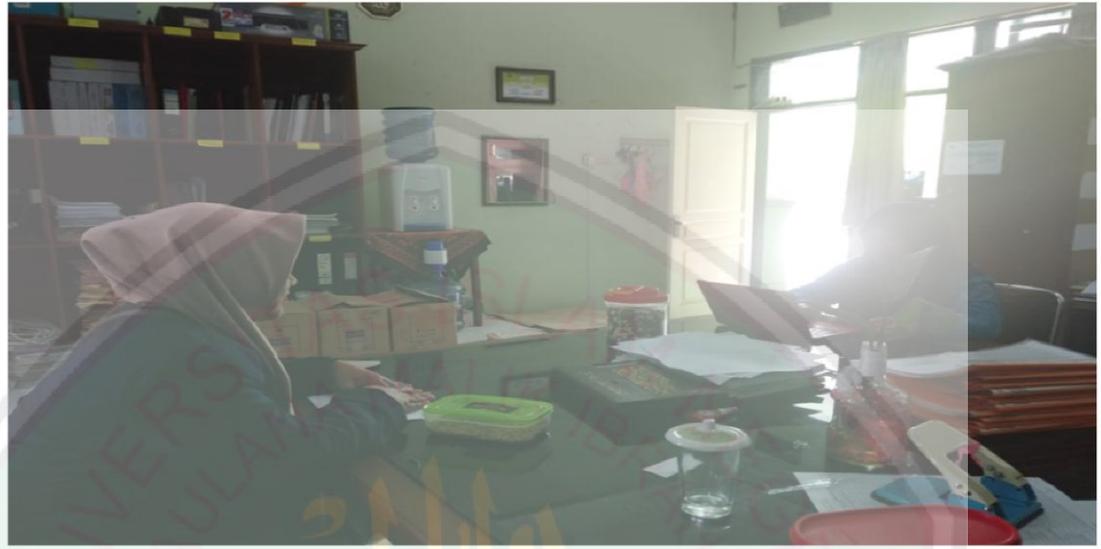
“ Saat Kegiatan MGMP guru yang dilaksanakan di Aula Kementerian Agama
Kota Batu”



“Foto diambil saat melakukan pengambilan data di Kemenag Kota BATU bersama ibu Djamilah”



“Foto diambil saat wawancara dengan Ibu Anisah selaku narasumber yang sudah melalui tahap pengawas oleh Ibu Djamilah”



BIODATA MAHASISWA

Nama : Ulfatus Syafa'ah
NIM : 15170015
Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 25 Desember 1996
Fak./Jur./Prog.Studi : FITK/Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Masuk : 2015
Alamat Rumah : Jalan Raya Gumul Pesantren Desa Tugurejo
Kec.Ngasem
Kab.Kediri
No Telepon : 085706374290
Alamat email : Ulfasasya@gmail.com

Malang, 23 Juli 2019
Mahasiswa,

Ulfatus Syafa'ah
NIM. 15170015